

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN FIKSI PADA
MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS IV SDIT FADHILAH PEKANBARU**



OLEH

ALFINA ROHMANIATULLAH

NIM 11810823247

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN FIKSI PADA
MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS IV SDIT FADHILAH PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ALFINA ROHMANIATULLAH

NIM 11810823247

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
14454H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul ***Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru***, yang ditulis oleh Alfina Rohmaniatullah, NIM. 11810823247 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 R Akhir 1444 H
23 November 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, *Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru* yang ditulis oleh Alfina Rohmaniatullah, NIM 11810823247, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Jumadil Awal 1444 H/ 22 Desember 2022 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1444 H
12 Januari 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Syafi'ah, M.Ag.

Penguji III

Dra. Marlina, M.Ag.

Penguji II

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Aramudin, S.Pd, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Alfina Rohmaniatullah

: 11810823247

: Buatan / Tg. Lahir : 31 Januari 2001

: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah

: Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Alfina Rohmaniatullah

NIM. 11810823247

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru”***

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada kedua orang tua Ayahku tercinta Azuardi yang telah menjadi ayah yang hebat yang selalu berusaha memberikan semua yang terbaik untuk putrinya semoga dengan karya kecil ini putrimu bisa membuat mu insyaAllah bangga dan tersenyum, dan ibu Sri Minarti yang selalu mendukung dan memberikan perhatian kecil serta kasih sayangnya yang membuat putrimu ini bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah mendoakan penulis hingga terkabulkan salah satu doanya yaitu telah selesai penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi (S1). Terima kasih untuk kedua orangtua yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Usaha

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis tidak berarti apa-apa tanpa doa dan kasih sayang Allah dan kedua orang tua. Semoga Allah SWT memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa membahagiakan orang tua dan keluarga. Aamiin ya Robbal Alamin.

Kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Bapak H. Subhan, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sekaligus selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Seluruh dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bunda Faiza Mufida, M.A., selaku kepala sekolah SDIT Fadhilah Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
10. Bunda Rima Apriani, S.Pd., selaku Wali Kelas IV Mina SDIT Fadhilah Pekanbaru.
11. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Terima kasih kepada keluargaku, orang tua tersayang Ayah Azuardi, Ibu Sri Minarti, dan Adik Alwafi Ramadhan, beserta keluarga besar saya yang telah memberikan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi.
13. Sahabat-sahabat sedari kecil serta teman sekosan penulis, Eza Dayanti dan Hilma Putri Yani terimakasih sudah bersedia menemani hari-hari penulis, setia dalam hal apapun, dan terimakasih buat semua dukungan dan hal-hal positifnya selama ini untuk kesehatan mental penulis.
14. Sahabat-sahabat terbaik penulis selama Kuliah di UIN SUSKA RIAU, Vira Dita, Aisi Fauziah Ramadhan, Rahmi Ramziah, Dewi Susanti, Miska Diana, dan Nurbaiti, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah dan susah senang penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 terkhusus PGMI A yang sudah 9 semester ini bersama saling mendukung, memberi saran, dan semangat kepada penulis.
16. Teman-teman seperjuangan kuliah kerja nyata (KKN) di desa Kampung Bandar Kecamatan Snapelan pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17 Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan manfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin..

Wassalam'alaikumWr. Wb

Pekanbaru, 23 November 2022

Alfina Rohmaniatullah
NIM 11810823247

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukurku persembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku...

Akhirnya aku sampai dititik ini, sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya Rabb tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur padamu ya Rab serta shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia

Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi Kebanggaan bagi keluarga tercinta.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga

Ku persembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendoakanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi suksesanku.

Untuk ibunda tercinta Sri Minarti dan ayahanda Azuardi yang selalu mendoakan dan memberi semangat. Setulus hatimu, sekuat tenaga telah membesarkan serta memberi kasih sayang, di antara perjuangan dan tetsan doa malam dan sebaith doa telah merangkul diriku, menuju masa depan cerahlm.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada adik, keluarga, serta teman-teman yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu,

Hanya ucapan terima kasih yang dapat ku sampaikan kepada mu.

Terima kasih atas dukungan dan arahan yang telah kalian berikan

Dengan kerendahan hati yang tulus bersama keridhoan-Mu ya Allah ku persembahkan karya tulis ini.

Tak lupa pula ku ucapkan terima kasih kepada para tenaga pendidik

yang senantiasa selalu sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Alfina Rohmaniatullah

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Alfina Rohmaniatullah, (2022): Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan fiksi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan Media Gambar pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT Fadhilah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjek penelitiannya adalah 1 orang guru dan 29 orang siswa, dan objeknya adalah model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan Media Gambar dan kemampuan siswa dalam menulis karangan fiksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan fiksi siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan Media Gambar. Grafik peningkatannya tampak dari hasil tes pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus, nilai rata-rata siswa adalah 44.62 atau tergolong dalam kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 61.59 atau masih tergolong dalam kategori kurang. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan menjadi 83.31 atau tergolong dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan fiksi siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Concept Sentence, Media Gambar, Kemampuan Menulis Karangan Fiksi.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Alfina Rohmaniatullah, (2022): The Implementation of Concept Sentence Learning Model With Picture Media in Increasing Student's Fiction Writing Ability on Indonesian Language Subject at the Fourth Grade of Islamic Integrated Elementary School Fadhilah Pekanbaru

This research aimed at describing the increase of student's fiction writing ability through the implementation of Concept Sentence learning model with Picture Media at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School Fadhilah Pekanbaru. It was a Classroom Action Research where the subjects were a teacher and 29 students, and the objects were Concept Sentence learning model with Picture Media and student's fiction writing ability. The techniques of collecting the data were observation, test, and documentation. While the technique of analyzing the data was descriptive analysis with percentage. The research findings and data analysis showed that student's fiction writing ability increased after conducting improvement action through Concept Sentence learning model with Picture Media. It was proven by the graph of the increase of student's fiction writing ability in all cycles. Before learning improvement action, student's average score was 44.62 or belong to poor category. After learning improvement action in first cycle, it increased to 61.59 but still belong to poor category. In second cycle, student's average score increased significantly to 83.31 and belong to good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Concept Sentence learning model with Picture Media could increase student's fiction writing ability at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School Fadhilah Pekanbaru.

Keywords: *Concept Sentence Learning Model, Picture Media, Student's Fiction Writing Ability.*



ملخص

ألفينا رحمينة الله، (٢٠٢٢) : تطبيق نموذج التعليم جملة المفهوم بمساعدة وسيلة الصور لتحسين مهارة كتابة المقالة الخيالية في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بمدرسة فضيلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تحسين مهارة كتابة المقالة الخيالية لدى التلاميذ من خلال نموذج التعليم جملة المفهوم بمساعدة وسيلة الصور في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بمدرسة فضيلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. هذا البحث مدفوع بضعف مهارة كتابة المقالة الخيالية لدى التلاميذ. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي. أفراد مدرسو واحد و ٢٩ تلميذا بمدرسة فضيلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، تبين أن مهارة كتابة المقالة الخيالية لدى التلاميذ قد زادت. يمكن رؤية الرسم البياني للزيادة من نتائج الاختبار في الدورة التمهيديّة والدورة الأولى والدورة الثانية. في الدورة التمهيديّة، كان متوسط درجات كتابة المقالة الخيالية لدى التلاميذ ٦٢.٤٤. وفي الدورة الأولى، زاد متوسط مهارة كتابة المقالة الخيالية إلى ٦١.٥٩. وفي الدورة الثانية، زادت مهارة كتابة المقالة الخيالية لدى التلاميذ بمتوسط قيمة ٣١.٩٣. وبالتالي يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعليم جملة المفهوم بمساعدة وسيلة الصور يمكن تحسين مهارة كتابة المقالة الخيالية في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بمدرسة فضيلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: مهارة الكتابة المقالة الخيالية، جملة المفهوم، وسيلة الصور

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Defini Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	9
B. Media Gambar.....	17
C. Menulis Karangan Fiksi.....	19
D. Karakteristik Siswa SD Kelas IV.....	29
E. Hubungan model pembelajaran concept sentence berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan fiksi.....	30
F. Penelitian Relevan.....	32
G. Kerangka Berpikir.....	33
H. Indikator Keberhasilan.....	36
I. Hipotesis Tindakan.....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Rancangan Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. <i>Setting</i> Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	89
D. Pengujian Hipotesis.....	94
E. Temuan Dalam Penelitian	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

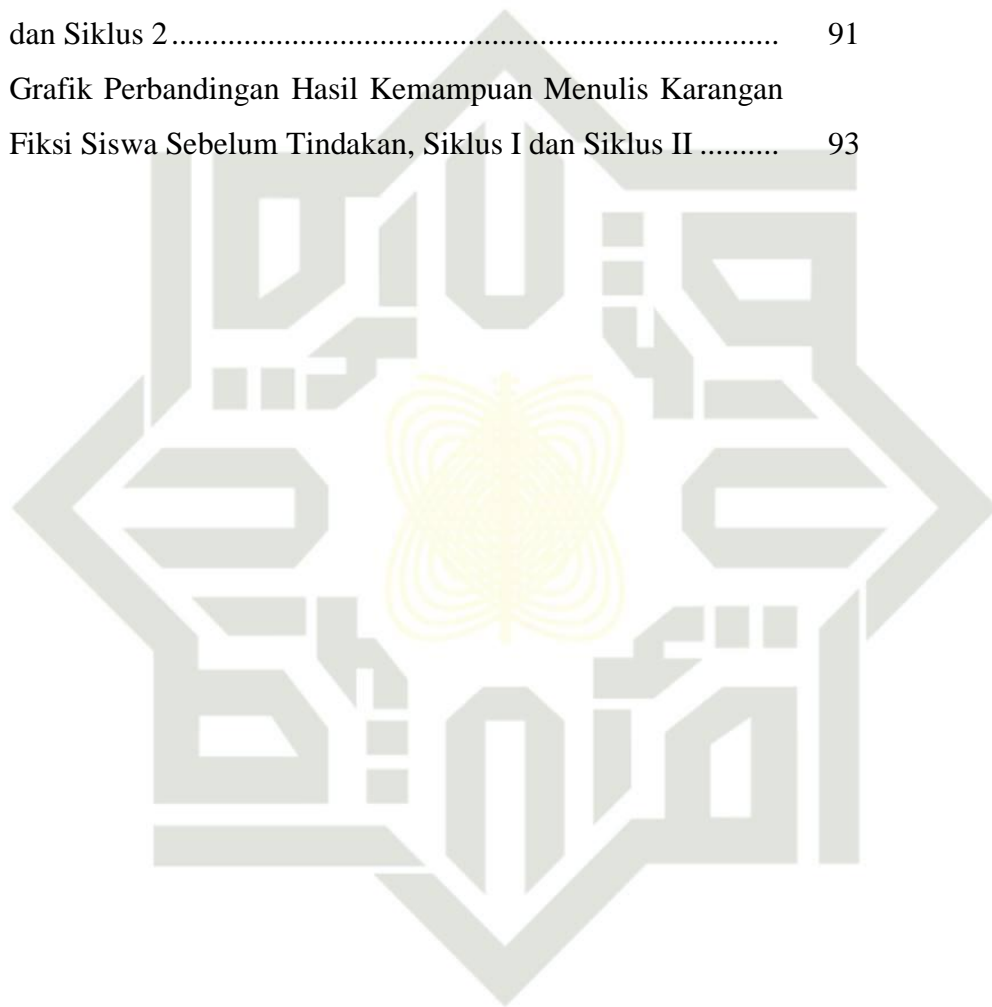
Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	48
Tabel III. 2	Kategori Kemampuan Menulis Karangan Fiksi	50
Tabel IV.1	Profil SDIT Fadhilah Pekanbaru.....	53
Tabel IV.2	Keadaan Guru SDIT Fadhilah Pekanbaru	54
Tabel IV.3	Data Siswa/Siswi SDIT Fadhilah Pekanbaru	56
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana SDIT Fadhilah Pekanbaru	57
Tabel IV.5	Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Siswa Sebelum Tindakan	59
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	64
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	66
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	70
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	71
Tabel IV.10	Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Siswa Siklus 1	73
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1	79
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1.....	80
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2	84
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2	85
Tabel IV.15	Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Siswa Siklus 2	86
Tabel IV.16	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus 2.....	89
Tabel IV.17	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2	91
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Bagan II.1	Kerangka Berfikir.....	35
Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus 2.....	90
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus 2.....	91
Gambar IV.3	Grafik Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	93



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Pra Penelitian Guru	101
Lampiran 2	Transkrip Hasil Wawancara Pra Penelitian Guru	102
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Pra Penelitian Siswa	104
Lampiran 4	Transkrip Hasil Wawancara Pra Penelitian Siswa.....	105
Lampiran 5	Rubrik Penilaian Menulis Karangan Fiksi	106
Lampiran 6	Instrumen Pra Penelitian.....	108
Lampiran 7	Rekap Hasil Tes Menulis Karangan Fiksi Pra Penelitian.....	109
Lampiran 8	ATP/Silabus Pembelajaran	111
Lampiran 9	Modul Ajar	113
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru	121
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	125
Lampiran 12	Pedoman Pensekoran Observasi Aktivitas Guru	133
Lampiran 13	Pedoman Pensekoran Observasi Aktivitas Siswa.....	135
Lampiran 14	Dokumentasi.....	137
Lampiran 15	Surat.....	140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar (SD), seyogyanya diarahkan pada kebutuhan dan perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan orientasi kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang lebih menekankan latihan atau praktik dibandingkan teori. Oleh karena itu, siswa perlu terus dilatih menggunakan bahasa secara lisan maupun tulisan, dan bukan dituntut untuk banyak menguasai pengetahuan kebahasaan.

Melalui praktik dan latihan, anak akan lebih cepat memiliki kemampuan dalam berbahasa, terutama dalam berkomunikasi antar sesama teman dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, sedikit demi sedikit kemampuan berbahasa secara tidak langsung akan mudah dikuasai oleh anak.

Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi secara tidak langsung. Menulis sebagai salah satu cara dari empat berbahasa, memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan yang menjadi komponen utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan berbahasa yang paling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir dikuasai oleh siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Pembelajaran menulis di sekolah diberikan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.¹ Sedangkan karangan adalah sebuah cerita, hasil ciptaan, atau hasil rangkaian (susunan). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata karangan diberi arti hasil mengarang yang dapat berupa tulisan, cerita, atau artikel, selanjutnya, mengarang artinya menulis atau menyusun sebuah cerita, buku, sajak, dan sebagainya. Jadi menurut Wardhana² karangan adalah hasil dari kegiatan mengarang yang hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis karangan adalah bentuk ungkapan tertulis yang menyampaikan suatu pengalaman dalam bentuk yang bermakna.

Adapun cerita fiksi menurut Nurgiyantoro³ merupakan cerita tentang hidup dan kehidupan, manusia dan kemanusiaan, yang kesemuanya itu dituliskan secara prosais. Cerita fiksi menampilkan dunia dalam kata, dunia yang dibangun dan diabstraksi lewat kata-kata. Dalam cerita fiksi tergambar peristiwa kehidupan lewat karakter tokoh dalam menjalani kehidupan sebagaimana diungkapkan lewat alur cerita.

¹ Dalman, *Menulis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 4.

² Wisnu Wardhana, *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*, (Klaten: Intan Pariwara, 2018), hlm. 1.

³ Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm. 218.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan menulis cerita fiksi berorientasi kepada pemberian dunia alternatif, menyajikan berbagai kemungkinan penafsiran tentang kehidupan. Dalam menulis cerita fiksi dibutuhkan imajinasi atau khayalan penulis. Hal ini menurut Zulela⁴ sangat cocok dengan karakter siswa yang berusia 7 hingga 11 tahun yang berada dalam masa perkembangan intelektual tahap operasional kongkret. Menulis cerita fiksi menjadi langkah awal bagi siswa untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan imajinasi dan menuangkannya dalam bahasa tulis yang berbentuk sebuah cerita fiksi.

Menulis cerita atau karangan fiksi merupakan salah satu kompetensi yang diajarkan bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa menulis cerita fiksi bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Siswa umumnya mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan imajinasinya dalam bentuk tulisan. Selain kesulitan menuangkan ide, siswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan runtut, sehingga paragraf yang disusun kurang padu. Sebagaimana yang peneliti temukan ketika melakukan kegiatan survei awal terhadap siswa kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam survei ini siswa diminta menulis karangan tentang tema yang sederhana. Hasil survei menggambarkan gejala-gejala kemampuan menulis karangan sebagai berikut:

Dari 29 siswa, terdapat 23 orang atau 79,31% menulis isi karangan yang tidak sesuai dengan organisasi isi, dan hanya 6 orang siswa atau sebesar 20,69% yang mampu menulis karangan yang sesuai dengan organisasi isi.

⁴ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 29 siswa, 24 orang atau 82,75% menulis karangan tidak sesuai dengan urutan kejadian peristiwa, dan hanya 5 orang siswa atau sebesar 17,24% yang menulis karangan sesuai dengan urutan kejadian peristiwa.

Dari 29 siswa, 20 orang atau 68,97% menulis karangan dengan pemilihan diksi yang kurang tepat, dan hanya 9 orang siswa atau sebesar 31,03% yang menulis karangan dengan pemilihan diksi yang benar.

Dari 29 siswa, 17 orang atau 58,62% menulis karangan tidak menggunakan ejaan yang tepat, dan hanya 12 orang siswa atau sebesar 41,38% yang menulis karangan menggunakan ejaan yang tepat.

Dari gejala-gejala yang ditemukan diatas terlihat bahwa kemampuan menulis karangan mereka masih tergolong rendah. Beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa ini menunjukkan bahwa kosa kata yang mereka kuasai masih minim untuk menulis sebuah cerita. Hal ini bisa saja disebabkan kurangnya minat siswa dalam membaca, sehingga siswa kurang memiliki wawasan, imajinasi, termasuk kosa kata yang menjadi modal dalam membuat sebuah tulisan. Atau bisa juga dikarenakan oleh kurangnya inovasi guru dalam pembelajaran menulis karangan, baik dalam penerapan metode, juga atau dalam penggunaan media pembelajaran.

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan Media Gambar dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah diatas, karena pada model pembelajaran ini siswa diberikan konsep berupa kata kunci yang bertujuan untuk memudahkan siswa merangkai kalimat, kemudian menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paragraf dalam sebuah karangan. Model *Concept Sentence* dapat memancing ide kreatif siswa dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah karangan. Apalagi jika diberikan stimulus melalui media gambar, hal ini akan memudahkan siswa dalam menuliskan kalimat yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan menulis karangan dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

Dalam rangka menyeragamkan persepsi tentang judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah terkait yakni:

1. Model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut dikembangkan menjadi paragraf- paragraf.⁵ Pembelajaran *Concept Sentence* merupakan pembelajaran yang lebih mengarah pada interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.⁶ Hermawati menyatakan *Concept Sentence* yakni suatu strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan kartu-

⁵ Wardani & Yell, Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XII MIA SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Volume 5, hlm. 177-186.

⁶ Natalia Wit, *et.all*, Efektivitas model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap hasil belajar kreatif siswa pada materi alat indra manusia kelas IX sekolah menengah pertama negeri 1 Payan hilir tahun pelajaran 2017/2018, *Jurnal. Volume 2 Nomor 1*, 2017, hlm. 34

kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, yang selanjutnya kata kunci-kata kunci tersebut dibuat menjadi kalimat lalu kalimat tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf yang padu.⁷ Dapat disimpulkan model *Concept Sentence* yaitu siswa diberikan konsep berupa kata kunci yang bertujuan untuk memudahkan siswa merangkai kalimat, kemudian menjadi paragraf dalam sebuah karangan. Model *Concept Sentence* dapat memancing ide kreatif siswa dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah karangan.

2. Media gambar menurut Cecep Kusnandi, dkk. adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.⁸

3. Karangan fiksi adalah kegiatan mengungkapkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang mendayagunakan imajinasi penulis untuk dipahami atau dinikmati oleh pembaca. Dalam menulis karangan fiksi berorientasi kepada pemberian dunia alternatif, menyajikan berbagai kemungkinan penafsiran tentang kehidupan, menceritakan sesuatu bukan sebagaimana yang sungguh terjadi di atas bumi ini, tetapi sebagaimana dibayangkan atau dikhayalkan terjadi.

⁷ Hermawati, W. A. C. A. Penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan aktivitas siswa dan menulis karangan deskripsi. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 2020, hlm. 38-49

⁸ Cecep Kusnandi & Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Alfabeta Indonesia, 2013), hlm. 41-42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan fiksi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan berbantuan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan fiksi siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru”.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan fiksi.

Bagi Guru

a. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan strategi yang efektif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

Bagi Sekolah

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian tugas Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- b. Menambah wawasan peneliti dalam melakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Concept Sentence*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Concept Sentence merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan mejadi paragraf-paragraf.⁹

Model *Concept Sentence* yakni model pembelajaran secara berkelompok dimana siswa ditugaskan membuat kalimat-kalimat berdasarkan kata kunci. Kurniasih menyatakan model pembelajaran kooperatif atau model belajar bersama kelompok sangat efektif dan efisien dibelajarkan untuk siswa karena siswa dapat saling bersosialisasi dan bekerja sama.¹⁰ Sejalan dengan teori Widiasworo, menyatakan kooperative learning yakni siswa dipecah menjadi sejumlah kelompok kecil dengan tingkat kompetensi yang berbeda satu dengan lainnya. Model pembelajaran kooperative learning memiliki banyak tipe salah satu tipe yang sesuai dengan membelajarkan siswa dalam hal menulis adalah tipe *Concept Sentence*.

Model pembelajaran *Concept Sentence* ini dapat digunakan dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk melatih menulis

⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 315.

¹⁰ Kurniasih, A. Penerapan pendekatan CTL untuk meningkatkan menulis karangan deskripsi pada kelas V SD, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, volume 4, hlm. 100-109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena model pembelajaran ini dapat mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif siswa.¹¹ Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang memiliki landasan teoretik yang humanistik, lentur, adaptif, berorientasi kekinian, memiliki sintak pembelajaran yang sederhana, mudah dilakukan, dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang disasar.¹² Model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.¹³

Hermawati menyatakan *Concept Sentence* yakni suatu strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, yang selanjutnya kata kunci-kata kunci tersebut dibuat menjadi kalimat lalu kalimat tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf yang padu.

Dapat disimpulkan model *Concept Sentence* adalah siswa diberikan konsep berupa kata kunci yang bertujuan untuk memudahkan siswa merangkai kalimat, kemudian menjadi paragraf dalam sebuah karangan fiksi. Model *Concept Sentence* dapat memancing ide kreatif siswa dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah karangan.¹⁴

¹¹ Cahyani, N. W. S. Y. A, Pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media audio visual terhadap menulis Bahasa Indonesia, *Jurnal Pedagogi dan pembelajaran*, volume 2, 2019, hlm. 203-210.

¹² Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 130.

¹³ Wardani F. D. S. W, *et.all, Loc.Cit.*

¹⁴ Hermawati W.A.C.A, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Menurut Huda, beberapa langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence* ialah:¹⁵

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai;
- b. Guru akan menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya;
- c. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen;
- d. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan;
- e. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kalimat setiap kata kunci;
- f. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru;
- g. Siswa dibantu oleh guru untuk memberikan kesimpulan.

Menurut Shoimin langkah-langkah model *Concept Sentence* yaitu:¹⁶

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- b. Guru menyajikan materi secukupnya;
- c. Guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen;
- d. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan;
- e. Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan;
- f. Hasil

¹⁵ Zur Annisa, Kamaruddin Hasan, Shasliani, Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Siswa Sekolah Dasar, *Pinisi Journal of Education Volume 1 Nomor 2*, 2021 ISSN 2747-268X (online), hlm. 224.

¹⁶ Naeli Afri Haini, Suhartono, M. Chamdani, Penerapan Model Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dengan Media Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SD, *Kalam Cendikia Volume 4 Nomor 5.1*, hlm. 565.

diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipadu oleh guru;
g. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Langkah-langkah model *Concept Sentence*:¹⁷

- a. Guru menyampaikan tujuan;
- b. Guru menyajikan materi secukupnya;
- c. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen;
- d. Menyajikan kata “kunci” sesuai materi TPK yang disajikan;
- e. Tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat;
- f. Hasil diskusi kelompok, didiskusikan lagi secara pleno dipandu oleh guru;
- g. Kesimpulan.

Adapula langkah-langkah yang dikemukakan oleh Musmita dan Akib sebagai berikut:¹⁸

- a. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai;
- b. Guru membagikan apersepsi serta melaksanakan investigasi mengenai modul;
- c. Guru menarangkan modul;
- d. Anak didik membuat golongan yang beranggotakan tiap-tiap 4 anak didik dalam satu golongan dengan cara heterogen;

¹⁷ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, Op. Cit., hlm. 95.

¹⁸ Musmita & Akib, E., Penggunaan Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar SeKota Makassar, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia Volume 5 Nomor 6*, 2020, hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Setelah itu guru membagikan sebagian tutur kunci dalam kartu (2- 5 tutur kunci atau kartu);
- f. Setiap golongan membuat karangan dengan alinea simpel yang terdiri atas minimum 4 perkataan;
- g. Guru setelah itu membuat kesimpulan.

Menurut Suprijono menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* yaitu:¹⁹ a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; b. Guru menyajikan materi secukupnya; c. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen; d. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan; e. Tiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci; f. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru; g. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan ada 7 langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence*. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan fiksi yang dapat peneliti terapkan adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru menyajikan materi terkait pembelajaran secukupnya.

¹⁹ Abdul Salim Wahid, Arsyi Rizqia Amalia, Din Azwar Uswatun, Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Concept Sentence* di Kelas Tinggi, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume VI Nomor 2, 2020, hlm. 396.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen.
- d. Guru memberikan beberapa kartu berisi gambar dan kata kuncinya kepada masing-masing kelompok, serta meminta mereka mengamatinya.
- e. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- f. Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.
- g. Guru membimbing siswa menulis kesimpulan dan memberikan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Menurut Kiranawati, adapun kelebihan dalam penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* sebagai berikut:²⁰

- a. Meningkatkan semangat belajar siswa.
- b. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif.
- c. Munculnya kegembiraan dalam belajar.
- d. Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif.
- e. Mendorong siswa untuk memandang dalam suatu pandangan yang berbeda.

²⁰ Nurul Patimah, Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dan *Complete Sentence* pada Sub Konsep Vertebrata, *Dian Widya: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Kependidikan Volume 5, Nomor. 5, 2021*, hlm. 46.

- f. Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik.
- g. Memperkuat kesadaran diri.
- h. Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, dan
- i. Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Glenn menjelaskan salah satu kelebihan model pembelajaran *Concept Sentence* yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa lebih aktif dan kreatif.²¹

Kelebihan model pembelajaran *Concept Sentence* dalam pembelajaran yaitu memudahkan proses pembelajaran dengan menghilangkan satu kata dalam kalimat, siswa dapat memadukan jawaban tanpa menjelaskan jawaban sehingga mudah untuk mengerti dan hafal materi pembelajaran, kelebihan lain pada model pembelajaran *Concept Sentence* siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.²²

Model pembelajaran *Concept Sentence* mempunyai kelebihan mampu menjadikan siswa lebih aktif didalam menguasai materi pelajaran yang dihubungkan dengan konsep dunia nyata dan pengaplikasiannya di kehidupan sehari-hari.²³

²¹Febri Yani, Nur Nisai Muslihah, Agung Nugroho, Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Rupit, *Jurnal Language Education and Literature Vol. 2 No. 3* P-ISSN: 2798-2645 E-ISSN: 2798-2653, 2022, hlm. 79.

²²Kurniasih dan Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Bandung: Kata Pena, 2016, hlm. 105-106.

²³Azila Viama Riska, Fitri Fuji Rahmawati, Desain Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Metode *Concept Sentence* dengan Media Foto Berseri dalam Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu Vol. 6 No. 4* p-ISSN 2580 e-ISSN 2580-1147, 2022, hlm. 5829.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shoimin menambahkan kelebihan dari model *Concept Sentence* adalah dapat membantu siswa untuk memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.²⁴

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan kelebihan model pembelajaran *Concept Sentence* adalah 1) meningkatkan semangat belajar siswa; 2) mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif siswa; 3) membantu siswa untuk memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran; 4) siswa pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kelemahan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Menurut Huda, kekurangan model pembelajaran *Concept Sentence* ialah:²⁵

- a. Guru kurang kreatif dan inovatif dalam pembuatan soal
- b. Siswa kurang terpacu mencari jawaban karena hanya cukup menebak kata, karena biasanya hanya kata hubung.
- c. Tidak cocok di terapkan dalam setiap mata pelajaran.
- d. Dalam kegiatan diskusi sering hanya beberapa orang saja yang aktif.
- e. Pembicaraan dalam diskusi sering melenceng dari materi pembelajaran yang dilakukan.
- f. Adanya siswa kurang memiliki bahan dalam melaksanakan diskusi atau tidak mampu untuk menyampaikan pendapatnya dalam diskusi.

²⁴ Sri Purwantini, Peningkatan Keterampilan Menulis *Narrative Text* dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX-D melalui Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Gambar Seri di SMP Negeri 8 Madiun, *Action: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* Vol. 2, No. 4 E-ISSN: 2798-5733 P-ISSN: 2798-5741, 2022, hlm. 469.

²⁵ Hiftahul Huda, *Loc. Cit.*

Kelemahan dari model pembelajaran *Concept Sentence* ialah:²⁶

- a. Hanya untuk mata pelajaran tertentu.
- b. Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.

Kelemahan model pembelajaran *Concept Sentence* yaitu guru tidak menguasai kelas akan terlihat monoton, guru dan siswa juga kurang kreatif dan inovasi dalam membuat soal dan menjawab, siswa yang pasif dalam pembelajaran hanya mengambil jawaban dari teman, pembelajaran menggunakan model *Concept Sentence* hanya dapat diterapkan untuk mata pelajaran tertentu.²⁷

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan kelemahan model pembelajaran *Concept Sentence* adalah a. Hanya untuk mata pelajaran tertentu; b. Dalam kegiatan diskusi sering hanya beberapa siswa yang aktif.

B. Media Gambar

Menurut Suprijono, media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Di dalam proses pembelajaran penerima pesan itu adalah siswa.²⁸ Sedangkan gambar (visual) berasal dari bahasa Inggris yakni kata *image* yang berarti

²⁶ *Ibid*

²⁷ Kurniasih dan Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Bandung: Kata Pena, 2016, hlm. 105-106.

²⁸ Ruslan Siregar, Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar, *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora Vol. 3, No. 1*, 2017, hlm. 717.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumpamaan atau foto. Menurut KBBI, gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.

Menurut Hamalik media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, dan lain-lain.²⁹

Dinje Borman Rumumpuk mendefinisikan media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto dan lukisan.³⁰

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat. Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Adapun media secara umum adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar.³¹

Menurut Sardiman, media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana.³²

²⁹ Ruslan Siregar, Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar, *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora* Vol. 3, No. 4, 2017, hlm. 717.

³⁰ Deifan Permana, Dian Indihadi, Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik, *Pedidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 5, No. 1, 2018, hlm. 198.

³¹ Kasinyo Hartono, *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hlm. 127.

³² Sarwik Utami, Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Dasar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Azhar Arsyad mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, katakata, simbol-simbol, maupun gambaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman, (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.³³

Jadi media gambar adalah media reproduksi bentuk asli dari dalam dua dimensi. Foto/gambar ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang dijelaskan dengan lebih konkret dan realistis, informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak akan sama.

C Menulis Karangan Fiksi

1. Pengertian Menulis Karangan Fiksi

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adanya penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Volume 7, Nomor 1 ISSN: 2303-514 E-ISSN: 2598-5949, 2018, hlm. 141.

³³ Sumarni, efektivitas penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alaudin Makassar* : 2017, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi. Menurut Rosidi menulis adalah salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain atau pembaca berpikir. Hal ini sejalan dengan pernyataan Tarigan yang menyatakan bahwa menulis diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.³⁴

Istilah fiksi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris “fiction” yang berarti cabang seni sastra yang berupa cerita-cerita imajinasi, berbentuk prosa. Termasuk didalamnya adalah cerpen, novel, dan cerita yang diciptakan. Kata “fiction” sebenarnya diserap dari bahasa Latin “fingere” yang berarti membuat, membentuk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, fiksi adalah cerita rekaan yang bersifat imajinatif.³⁵

Abrams menyatakan bahwa prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi (*fiction*), teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*) (dalam pendekatan struktur dan semiotik). Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal ini disebabkan fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyorankan pada kebenaran sejarah.

³⁴ Naili Nur Zahrina, U’um Qomariyah, Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Melalui Strategi *Joyful Learning* untuk Siswa Kelas VII B SMP Negeri 7 Semarang, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 7 No. 2* p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476, 2018, hlm. 65.

³⁵ Haslinda, *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*, Makassar: LPP Nismuh Makassar, 2019, hlm. 87.



Pendapat Abrams juga dipertegas oleh Nurgiyantoro. Nurgiyantoro berpendapat bahwa karya fiksi adalah karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga ia tak perlu dicari kebenarannya dalam dunia nyata.³⁶

Menurut Dalman, fiksi adalah sebuah karangan yang mengutamakan daya imajinasi si penulisnya sehingga mengandung unsur subjektif. Altenbernd dan Lewis dalam buku Teori Pengkajian Fiksi karangan Burhan Nurgiyantoro juga mendefinisikan karangan fiksi sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antarmanusia.³⁷

Nurgiyantoro berpendapat bahwa cerita fiksi sebagai bentuk dari sebuah karya sastra, menampilkan cerita tentang komponen misteri kehidupan dan dapat dipandang sebagai aspek isi. Artinya, bentuk isi ungkapan yang ingin disampaikan kepada para pembaca. Dengan isi cerita yang berjalan dalam sebuah rangkaian yang menampilkan berbagai peristiwa dan juga tokoh secara selaras yang dikemas dalam sebuah bahasa narasi.³⁸

Cerita fiksi merupakan cerita yang berasal dari lingkungan dan kehidupan pengarangnya. Hal ini menjadikan cerita fiksi bersifat imajiner

³⁶ Pra Rahayu, Analisis Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Teor dengan Pendekatan Mimetik. *Deiksis-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, hlm. 47.

³⁷ Riya Cahyani, Sarwiji Suwandi, Edy Suryanto, Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fiksi Berdasarkan Novel melalui Penerapan Model *Discovery Learning*, *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarnya Volume 5 Nomor 1* ISSN: 12302-6405, 2017, hlm. 244.

³⁸ Salma Ihsania, Wikanengsih, Mekar Ismayani, Pengaruh Cerita Fiksi Terhadap Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa, *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume. 3 Nomor. 1*, 2020, hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan fantasi. Hal ini selaras dengan pendapat Nurmina bahwa cerita fiksi mirip dengan bohong atau cerita rekaan.

Fiksi adalah tulisan yang dibangun berdasarkan khayalan dan umumnya bukan kenyataan. Meskipun ada beberapa fiksi yang terinspirasi dari kejadian yang benar-benar terjadi, namun ketika disajikan sebagai suatu tulisan ada pengaruh menulis kreatif yang mengkolaborasikan antara kisah nyata dengan khayalan penulis sehingga terciptalah sebuah karya fiksi yang boleh jadi bersumber dari kisah nyata tetapi diolah menjadi lebih khayali.

Sudjiman menyatakan bahwa fiksi adalah cerita rekaan, kisah yang mempunyai tokoh, lakuan, dan alur yang dihasilkan oleh daya khayal atau imajinasi. Jika berbicara fiksi, maka konteksnya mengingatkan kepada karya sastra. Sebaliknya jika berbicara karya sastra, maka konteks tersebut akan mengarahkan kepada sebuah karya sastra yang bersifat fiktif.

Secara umum prosa/fiksi memiliki arti sebuah cerita rekaan yang kisahnya mempunyai aspek tokoh, alur, tema, dan pusat pengisahan yang keseluruhannya dihasilkan oleh daya imajinasi pengarang.

Karangan fiksi juga menghubungkan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan diri sendiri, lingkungan, maupun interaksinya dengan Tuhan. Selain itu, karangan fiksi bertujuan untuk menghibur para pembaca yang haus akan cerita kehidupan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis cerita fiksi adalah kegiatan mengungkapkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang mendayagunakan imajinasi penulis untuk dipahami atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinikmati oleh pembaca. Dalam menulis cerita fiksi berorientasi kepada pemberian dunia alternatif, menyajikan berbagai kemungkinan penafsiran tentang kehidupan, menceritakan sesuatu bukan sebagaimana yang sungguh terjadi di atas bumi ini, tetapi sebagaimana dibayangkan atau dikhayalkan terjadi.

2. Jenis karangan fiksi

Beberapa jenis cerita fiksi yang dapat dikenalkan pada anak Sekolah Dasar sebagai berikut:³⁹

a. Novel dan Cerpen

Ada persamaan dan perbedaan dari novel dan cerpen. Persamaannya adalah sama-sama dibangun oleh unsur intrinsik yang sama (penokohan, alur, latar, tema, moral, sudut pandang, dll). Perbedaan novel dan cerpen terletak pada pengembangan ceritanya.

Novel berbicara mendetail dan panjang lebar, karenanya dapat menampilkan banyak tokohlm. Cerpan tokohnya terbatas yang difokuskan pada kesan tunggal.

b. Fiksi Realistik

Fiksi realistik adalah cerita yang berkisah tentang isu-isu pengalaman kehidupan anak secara nyata. Cerita fiksi realistik menampilkan model kehidupan sehari-hari seorang anak. Berbagai hal dan peristiwa dalam fiksi ini secara konkret ada dan dapat terjadi. Dalam cerita realistik ini berusaha menampilkan pemahaman kehidupan anak-anak secara penuh

³⁹ Zulela, *pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakur, 2012, hlm.44-48

dan komprehensif, kehidupan yang penuh problematika yang dapat dijadikan pembelajaran bagi anak. Fiksi realistik ada yang berupa cerita petualangan dan cerita keluarga.

c. Fiksi Fantasi

Cerita fantasi adalah cerita yang dikembangkan dengan menghadirkan sebuah dunia lain di samping dunia realitas. Cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, karakter, dan lainnya, yang kebenarannya diragukan, baik seluruh cerita maupun hanya sebagian cerita.

Cerita fantasi menampilkan cerita yang derajat kebenarannya diragukan. Kebenaran disini yang dikaitkan dengan logika realitas sebagaimana halnya yang terjadi dalam kehidupan nyata.

d. Fiksi Historis

Fiksi historis merupakan sebuah cerita yang mengungkapkan tentang peristiwa-peristiwa yang luar biasa atau gambaran yang bersifat historis atau gambaran tentang kehidupan masa lalu. Dalam fiksi historis menggunakan tokoh dan peristiwa yang dikenal dalam sejarah yang disajikan dalam fakta sejarah dan diramu dengan imajinasi.

Hal yang mirip dengan fiksi historis adalah fiksi biografi, sama-sama berangkat dari fakta. Fiksi jenis ini sangat baik untuk diterapkan dalam penulisan peristiwa yang berhubungan dengan sejarah bangsa.

e. Komik Sastra Anak

Komik adalah cerita yang bertekan pada gerak dan tindakan yang ditampilkan lewat urutan gambar yang dibuat secara khas dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panduan katakata. Seluruh teks dalam komik disusun sesuai hubungan gambar dan kata-kata. Kata-kata berfungsi untuk menjelaskannya, melengkapi, memperdalam penyampaian gambar dan teks secara keseluruhan.

Ada beberapa jenis karya seni yang termasuk dalam tulisan fiksi, diantaranya: novel, cerpen, sinetron, drama, telenovela, dan film komedi.⁴⁰ Beberapa genre fiksi terdiri dari puisi, novel, cerita pendek, dan drama.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, jenis-jenis karangan fiksi adalah novel, cerpen, komik, drama, dan roman.

3. Unsur-unsur Karangan Fiksi

Unsur-unsur dapat diartikan sebagai sebuah kesatuan yang tidak memiliki makna bila berdiri sendiri. Menurut Burhan Nurgiantoro, unsur-unsur yang membangun sebuah cerita sebagai berikut:⁴²

a. Organisasi isi

Dalam sebuah cerita, tema dengan isi sangat berkaitan dan harus adanya korelasional dan signifikan antara keduanya. Suatu yang baik harus sesuai dengan tema yang diajukan. Sedangkan dalam mengembangkan cerita, penulis harus dengan kreatif tanpa keluar dari tema.

⁴⁰ Meri Supianti, *Loc. Cit*

⁴¹ Alma Ihsania, Wikanengsih, Mekar Ismayani, Pengaruh Cerita Fiksi Terhadap Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa, *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Volume. 3 Nomor. 1, 2020, hlm. 84.

⁴² Amanda Oksaaventa Aghittara, Skripsi “Peningkatan Menulis Cerita Fiksi Melalui Metode Eksplorasi Membaca Siswa Kelas IVB di Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Yogyakarta”, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, hlm.12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bahasa

Struktur kalimat/ bahasa harus dipahami oleh seorang penulis untuk menulis suatu cerita, karena dengan menggunakan struktur kalimat yang baik dan sesuai dengan bahasa yang dipelajari akan menghasilkan cerita yang baik pula

c. Pola kalimat/ gaya (pilihan struktur kosa kata)

Kosakata yang dimiliki oleh penulis harus banyak dan variatif, sehingga dalam menghasilkan sebuah mempunyai kosakata yang beraneka ragam.

d. Ejaan dan tanda baca

Aspek ini sangat penting dalam menulis, terutama menulis cerita. Hal-hal kecil seperti kesalahan ejaan atau salah penempatan tanda baca dapat mempengaruhi struktur, kosakata/ diksi, dan sebagainya dapat mengaburkan pesan yang hendak disampaikan.

Menurut Sabarti Akhadiah, dkk, unsur-unsur dalam menulis sebagai berikut:⁴³

a. Isi

Isi merupakan gagasan yang mendasar dari seluruh . Gagasan yang baik antara lain didukung oleh beberapa hal, antara lain:

- 1) Pengoperasian gagasan yaitu perpaduan hubungan antara paragraf;
- 2) Kesesuaian isi dengan tujuan penulisan;
- 3) Kemampuan mengembangkan sebuah topik. Pengembangan topik yang baik adalah pengembangan secara tulus, rinci, dan tunggal.

⁴³ Ibid, hlm.13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek kebahasaan

Unsur-unsur kebahasaan yang dapat dijadikan petunjuk penyajian bahasa yang baik dalam kegiatan menulis sebagai berikut.

- 1) Kalimat, dalam sebuah harus efektif agar informasi yang disampaikan dapat lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda bagi pembaca.
- 2) Ejaan, dalam penulisan yang dipakai berpedomn pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.
- 3) Penulisan kata yang tepat terutama kata yang dipilih (diksi).
- 4) Paragraf, yang ditulis sangat memperlihatkan rangkaian peristiwa dan mampu menggiring pembaca untuk membaca paragraf berikutnya.

c. Teknik penulisan

Teknik penulisan yang baik dapat dilihat dari kerapihan , keterkaitan isi dengan judul, kesan umum yang menarik bagi pembaca, serta yang kohesif. Berdasarkan beberapa pendapat tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur cerita terdiri dari: organisasi isi, organisasi, struktur kalimat, diksi, dan ejaan yang benar (EYD). Sedangkan, unsur organisasi isi yang merupakan keterkaitan pengembangan cerita terhadap tema dapat dilihat dari beberapa unsur-unsur cerita fiksi itu sendiri.

Menurut Burhan Nurgiyantoro unsur cerita fiksi dibedakan ke dalam unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur cerita fiksi yang secara langsung berada di dalam, menjadi bagian, dan ikut membentuk eksistensi cerita yang bersangkutan. Unsur intrinsik cerita fiksi antara lain

tokoh, alur, dan berbagai peristiwa yang membentuknya (latar), sudut pandang, dan lain-lain. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar fiksi yang bersangkutan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap bangun cerita yang dikisahkan, langsung atau tidak langsung. Hal-hal yang dapat dikategorikan ke dalam bagian ini misalnya adalah jati diri pengarang yang mempunyai ideologi, pandangan hidup, dan jalan pemikiran hidup di bangsanya, kondisi kehidupan sosial-budaya masyarakat yang dijadikan latar cerita, dan lain-lain.⁴⁴

Prosa fiksi dibangun dengan dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangunan yang terkandung di dalam suatu karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik merupakan struktur yang menjadi pondasi awal sebuah karya sastra. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun prosa fiksi dari dalam seperti tema, alur, penokohan dan lain sebagainya, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun sastra dari luar seperti pendidikan, agama, ekonomi, psikologi dan lain-lain.⁴⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur karangan fiksi adalah Organisasi isi, isi, diksi, dan ejaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013, hlm. 221.

⁴⁵ Dani Hermawan Dan Shandi, *Pemanfaatan Hasil analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeyya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*, Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarnya, Vol.12 No.1 (April, 2019), hlm. 11-20

D. Karakteristik Siswa SD Kelas IV

Karakteristik siswa adalah anak senang bermain, bergerak, bekerja kelompok, dan merasakan atau melakukan sesuatu. Menurut Prabowo dalam Fitri Hayati, dkk ada beberapa fase yang dimiliki oleh siswa yaitu:

1. Fase Sensomotorik. Fase ini berada pada rentang 0-2 tahun. Pada fase ini bayi yang baru lahir dengan sejumlah refleks bawaan yang mendorong untuk mengekspansi dunianya;
2. Fase praoperasional. Fase ini berada pada rentang 2-7 tahun. Pada fase ini siswa belajar untuk dapat merepresentasikan dan menggunakan objek melalui kata-kata maupun gambaran sesuatu;
3. Fase operasional kongkrit. Fase ini berada pada rentang usia 7-11 tahun. Pada fase ini siswa sudah dapat menggunakan logika. Tahapan ini siswa belajar untuk dapat memahami sesuatu secara logis menggunakan bantuan benda kongkret. Pada fase ini lah siswa sekolah dasar berada. Sehingga diperlukan proses pembelajaran dengan penglogikaan melalui benda-benda kongkret;
4. Fase operasional formal. Fase ini berada pada rentang usia 12-15 tahun. Pada fase ini kemampuan berpikir sudah dapat dilakukan secara abstrak. selain itu siswa pada masa ini sudah dapat melakukan penalaran secara logis dan dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan.

Secara rentang umur anak usia sekolah dasar berada pada fase operasional kongkret. Fase ini siswa masih memahami sesuatu dengan benda-benda yang kongkret, sesuatu yang ada di depannya terlihat jelas. oleh karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu peneliti memilih kelas IV untuk penelitian ini dengan bantuan media gambar dapat memudahkan siswa memunculkan ide kreatifnya.

E. Hubungan Model Pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan fiksi siswa.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa, seorang guru harus memilih model pembelajaran yang mampu membuat siswa tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi juga dijadikan instrument untuk membuat siswa paham materi pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru harus berupaya memilih model pembelajaran yang membuat siswa mampu untuk menulis ide yang ada dalam pikirannya. Untuk itu model pembelajaran harus menyenangkan dan membuat siswa yakin dengan tulisannya.

Seperti model pembelajaran *Concept Sentence*, pada model pembelajaran ini siswa diberikan konsep berupa kata kunci yang bertujuan untuk memudahkan siswa merangkai kalimat, kemudian menjadi paragraf dalam sebuah karangan. Model *Concept Sentence* dapat memancing ide kreatif siswa dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah karangan.⁴⁶

Model pembelajaran *Concept Sentence* ini dapat digunakan dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk melatih menulis karena

⁴⁶Ni Luh Pradnyanita, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Berbantuan Media Flash Card Terhadap Menulis Karangan Deskripsi*, Jurnal, Vol. 3 No. 2, Juli 2020, hlm. 223



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran ini dapat mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif siswa.⁴⁷

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan tujuan pembelajaran. Media gambar adalah salah satu media yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar terutama dalam menulis. Sebagaimana dikemukakan oleh Tarigan dan Tarigan bahwa,

Mengarang melalui media gambar merupakan satu teknik pengajaran menulis yang sangat dianjurkan oleh para ahli. Gambar yang kelihatan diam sebenarnya banyak berkata bagi mereka yang peka dan penuh imajinasi.

Dalam memahami suatu gambar memerlukan pikiran kritis. Inilah salah satu manfaat penggunaan gambar dalam proses pembelajaran menulis karangan, yakni membangkitkan sikap kritis pada diri siswa. "Mengarang dengan media gambar berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa" Dengan menggunakan gambar setidaknya siswa dapat terangsang untuk menuangkan pikiran atau gagasannya ke dalam sebuah cerita yang berbentuk karangan.

Dengan gambar akan "menimbulkan daya tarik siswa. Gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik dan membangkitkan perhatian serta minat belajar". Melalui media gambar ini dapat membantu gagasan-gagasan yang abstrak dalam bentuk yang realistik, sebab dapat memberikan gambaran yang kongkret tentang masalah yang digambarkan.

⁴⁷ Cahyani, N. W. S. Y. A, *Pengaruh model pembelajaran Concept Sentence berbantuan media audio visual terhadap menulis Bahasa Indonesia*. Jurnal Pedagogi dan pembelajaran, vol. 2. 2019.hlm.203-210



F. Penelitian Relevan

1. Penelitian dengan menggunakan Model pembelajaran ini pernah dilakukan oleh Andiani Bago pada tahun 2017, mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar universitas muhammadiyah makassar dalam penelitian yang berjudul : “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Kelas V Sd Inpres Bontomanai Kec. Bontomarannu Kab. Gowa*”. Hasil penelitian berdasarkan analisis statistik deskriptif penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap hasil belajar menulis karangan kelas V hasilnya positif, hasil belajar menulis karangan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t Hitung yang diperoleh adalah 12,42 dengan frekuensi db = 21–1 = 20, sedangkan t Tabel diperoleh = 2,086 maka dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap hasil belajar menulis karangan kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.⁴⁸ Persamaannya dengan penelitian ini adalah pada model pembelajaran *Concept Sentence*. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian penelitian Andiani Bago menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan

⁴⁸ Andiani Bago, Skripsi ”*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Kelas V Sd Inpres Bontomanai Kec. Bontomarannu Kab. Gowa*”, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini juga menggunakan media gambar, selain itu tempat penelitiannya juga berbeda, saudara Miftahur Rizki melakukan penelitian di kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, sedangkan penelitian ini dilakukan di kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru.

Amanda Oksaventa Aghittara melakukan penelitian pada tahun 2016 yang berjudul "*Peningkatan Menulis Cerita Fiksi Melalui Metode Eksplorasi Membaca Siswa Kelas IVB di Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Yogyakarta*". Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama meneliti kemampuan menulis cerita fiksi siswa. Sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar, sedangkan Amanda Oksaventa Aghittara menggunakan metode eksplorasi membaca.

G. Kerangka Berpikir

Sering ditemukan di lapangan bahwa guru menguasai suatu materi pelajaran dengan baik, tetapi tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi, karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga hasil kemampuan menulis karangan yang diperoleh murid masih rendah. Ada dua faktor penyebabnya yaitu faktor dari guru dan murid. Faktor dari guru adalah strategi yang digunakan masih monoton, sehingga kurang melibatkan murid dalam kegiatan pembelajaran dan murid kurang dalam berlatih membuat kalimat dalam bentuk tulisan. Juga kurangnya inovasi guru dalam penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

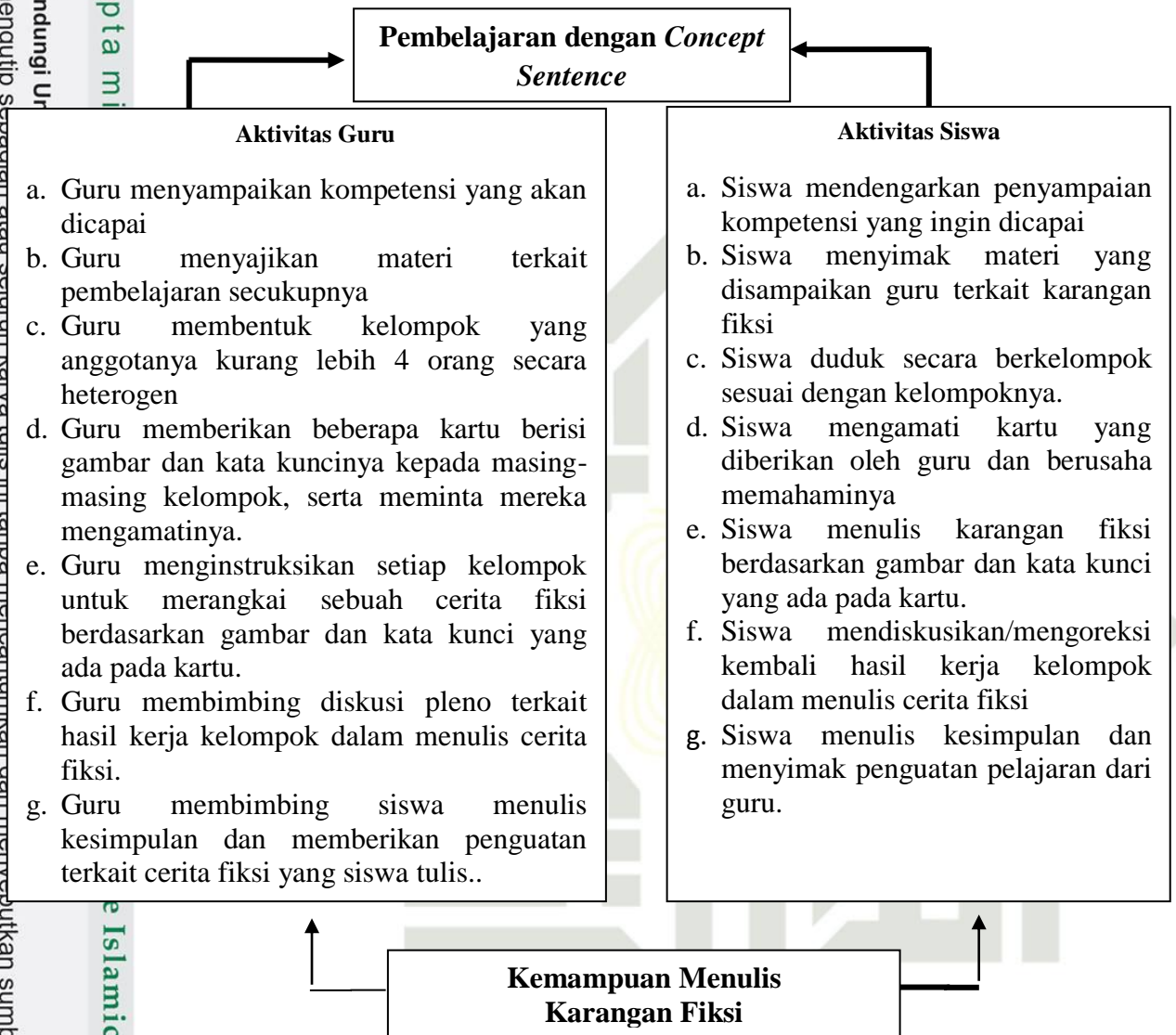
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media dalam materi yang diajarkan. Sehingga membuat siswa nya cepat bosan dan tak ingin tahu dengan materi tersebut. Sedangkan faktor dari murid kurangnya percaya diri dengan kemampuannya ketika diberikan tugas. Berdasarkan faktor tersebut guru menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* yang dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis karangan murid kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru.

Concept Sentence merupakan model salah satu model pembelajaran konsep dengan menggunakan kata kunci. Dengan kata kunci ini murid akan membuat kalimat dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.⁴⁹ Dan dengan digunakannya media gambar dalam pembelajaran dapat memberikan ide-ide sehingga siswa mampu menulis karangan. Adapun bagan kerangka pikirnya yaitu sebagai berikut:



Bagan II.1
Kerangka berfikir
Model Pembelajaran *Concept Sentence*



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

H. Indikator Keberhasilan

Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).⁵⁰ Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Aktivitas guru

Indikator dengan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Guru menyajikan materi terkait pembelajaran secukupnya
- 3) Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen
- 4) Guru memberikan beberapa kartu berisi gambar dan kata kuncinya kepada masing-masing kelompok, serta meminta mereka mengamatinya.
- 5) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- 6) Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.

⁵⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hlm.127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Guru membimbing siswa menulis kesimpulan dan memberikan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.

b. Indikator aktivitas siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran

Concept Sentence berbantuan media gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Siswa menyimak materi yang disampaikan guru terkait karangan fiksi.
- 3) Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
- 4) Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru dan berusaha memahaminya.
- 5) Siswa menulis karangan fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- 6) Siswa mendiskusikan/mengoreksi kembali hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.
- 7) Siswa menulis kesimpulan dan menyimak penguatan pelajaran dari guru.

c. Indikator Kemampuan Menulis Karangan Fiksi

Adapun indikator keterampilan menulis yaitu⁵¹:

- 1) Isi gagasan yang dikemukakan.
- 2) Organisasi isi
- 3) Kosakata
- 4) Ejaan dan tanda baca.

⁵¹ Munirah, Aliem Bahri, Fatmawati, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* Vol. 4, No. 2 ISSN Online 2622-5123 ISSN Cetak 2527-418X, 2019, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Burhan Nurgiantoro, unsur-unsur yang membangun sebuah cerita sebagai berikut:

1) Organisasi isi

Dalam sebuah cerita, tema dengan isi sangat berkaitan dan harus adanya korelasional dan signifikan antara keduanya. Suatu yang baik harus sesuai dengan tema yang diajukan. Sedangkan dalam mengembangkan cerita, penulis harus dengan kreatif tanpa keluar dari tema.

2) Bahasa

Struktur kalimat/ bahasa harus dipahami oleh seorang penulis untuk menulis suatu cerita, karena dengan menggunakan struktur kalimat yang baik dan sesuai dengan bahasa yang dipelajari akan menghasilkan cerita yang baik pula

3) Pola kalimat/ gaya (pilihan struktur kosa kata)

Kosakata yang dimiliki oleh penulis harus banyak dan variatif, sehingga dalam menghasilkan sebuah mempunyai kosakata yang beraneka ragam.

4) Ejaan dan tanda baca

Aspek ini sangat penting dalam menulis, terutama menulis cerita. Hal-hal kecil seperti kesalahan ejaan atau salah penempatan tanda baca dapat mempengaruhi struktur, kosakata/ diksi, dan sebagainya dapat mengaburkan pesan yang hendak disampaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sabarti Akhadiyah, dkk, unsur-unsur dalam menulis sebagai berikut:

1) Isi

Isi merupakan gagasan yang mendasar dari seluruh . Gagasan yang baik antara lain didukung oleh beberapa hal, antara lain:

- a) Pengoperasian gagasan yaitu perpaduan hubungan antara paragraf,
- b) Kesesuaian isi dengan tujuan penulisan,
- c) Kemampuan mengembangkan sebuah topik. Pengembangan topik yang baik adalah pengembangan secara tulus, rinci, dan tunggal.

2) Aspek kebahasaan

Unsur-unsur kebahasaan yang dapat dijadikan petunjuk penyajian bahasa yang baik dalam kegiatan menulis sebagai berikut.

- a) Kalimat, dalam sebuah harus efektif agar informasi yang disampaikan dapat lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda bagi pembaca.
- b) Ejaan, dalam penulisan yang dipakai berpedomn pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.
- c) Penulisan kata yang tepat terutama kata yang dipilih (diksi).
- d) Paragraf, yang ditulis sangat memperlihatkan rangkaian peristiwa dan mampu menggiring pembaca untuk membaca paragraf berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Teknik penulisan

Teknik penulisan yang baik dapat dilihat dari kerapihan , keterkaitan isi dengan judul, kesan umum yang menarik bagi pembaca, serta yang kohesif. Berdasarkan beberapa pendapat tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur cerita terdiri dari: organisasi isi, organisasi, struktur kalimat, diksi, dan ejaan yang benar (EYD). Sedangkan, unsur organisasi isi yang merupakan keterkaitan pengembangan cerita terhadap tema dapat dilihat dari beberapa unsur-unsur cerita fiksi itu sendiri.

Komponen-komponen yang mengacu pada keterampilan menulis menurut Saddhono dan Slamet *dalam* Nuri Arifah, dkk meliputi⁵²:

1. Isi, yang meliputi relevansi, tesis yang dikembangkan, dan ketepatan simpulan.
2. Organisasi isi yang meliputi keutuhan, perpautan, pengembangan gagasan atau pikiran pokok paragraf, dan organisasi keseluruhan karangan.
3. Gramatika atau tata bahasa, yang meliputi ketepatan bentukan kata dan keefektifan kalimat,
4. Diksi, yang meliputi ketepatan penggunaan kata berkenaan dengan gagasan yang di kemukakan, kesesuaian penggunaan kata dengan konteks, dan kebakuan kata.
5. Ejaan, yang meliputi penulisan huruf, kata, dan tanda baca.

⁵² Nur Arifah, *et.all*, Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasi Melalui Model Think Pair Share, *Joyful Learning Journal Volume. 5 Nomor. 1*, 2016, hlm. 35.

Berdasarkan uraian tersebut, dengan mengelaborasi pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan indikator dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Organisasi isi 2) Sesuai dengan urutan kejadian peristiwa 3) Diksi 4) Ejaan.

I. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “jika proses penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar dijalankan dengan sempurna, maka kemampuan siswa dalam menulis karangan fiksi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 29 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan fiksi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Fadhilah Pekanbaru, adapun pengambilan data penelitian dilaksanakan pada semester ganjil bulan September-Oktober tahun ajaran 2022/2023.

C. Rancangan Penelitian

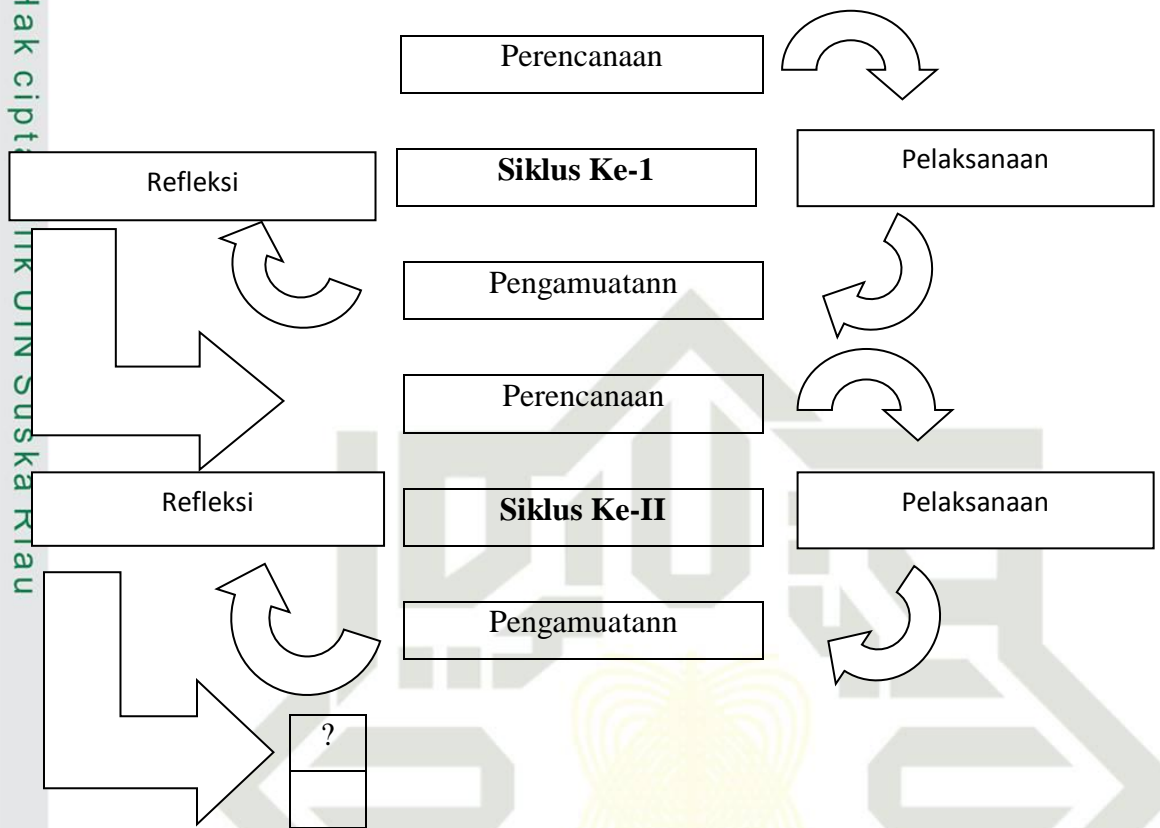
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu Classroom Action Research, yang berarti penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat⁵³.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut:

⁵³ Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat di uraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (Plan)

Pada tahap ini menyiapkan materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti Modul Ajar, dan Media pembelajaran berupa kartu-kartu yang dimana di dalam kartu tersebut terdapat gambar dan beberapa kata kunci.

- a. Menentukan salah satu materi yang akan disajikan
- b. Membuat modul ajar (MA)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Membagi siswa untuk berkelompok

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* yaitu:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
 - 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
 - 3) Guru melakukan apersepsi
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
 - 2) Guru menyajikan materi terkait pembelajaran secukupnya
 - 3) Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen
 - 4) Guru memberikan beberapa kartu berisi gambar dan kata kuncinya kepada masing-masing kelompok, serta meminta mereka mengamatinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu..
 - 6) Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.
 - 7) Guru membimbing siswa menulis kesimpulan dan memberikan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 2) Guru melakukan tindak lanjut.
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi (*Observation*)

Observasi diartikan sebagai pengamatann dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas IV. Tugas observer adalah untuk melihat dan memerhatikan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatann bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang dan siswa yang dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dalam alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti⁵⁴.

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang :

- a. Untuk mengamati selama pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Concept Sentence* diperoleh melalui lembar observasi.

⁵⁴ Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan secara tertulis untuk mengetahui kemampuan menulis karangan fiksi siswa, terutama setelah dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dan data-data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan presentasi, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun dan mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa, atau keadaan.

1. Aktivitas guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus persentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan Tetap

Keberhasilan guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 81-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori aktivitas sebagai berikut:

Tabel III. 1
Interval Aktivitas Guru dan Siswa⁵⁵

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100%	Baik
2	61-80%	Cukup
3	41-60%	Kurang
4	0-40%	Tidak baik

2. Hasil Belajar (Kemampuan Menulis Karangan Fiksi)

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan fiksi siswa melalui rubik berikut:

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Guru-guru*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan

Penilaian menulis dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi yang menggunakan penilaian per aspek. Aspek-aspek yang akan dinilai berdasarkan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis di kelas IV. Dalam membuat pedoman penilaian tersebut, dibutuhkan acuan menentukan pedoman penilaian. Adapun pedoman penelitian dalam menulis karangan fiksi pada penelitian ini sebagai berikut:

No	Indikator	Skor
1	Kelengkapan organisasi isi karangan	35
2	Menulis karangan sesuai dengan urutan kejadian peristiwa.	25
3	Menulis karangan dengan pemilihan diksi yang benar.	20
4	Menulis karangan menggunakan ejaan yang tepat.	20
Jumlah Skor		100

- b. Berdasarkan rubrik kemampuan menulis karangan diatas, nilai siswa diketahui melalui rumus berikut:⁵⁶

$$N = \frac{SP}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

- N = Nilai
 SP = Skor Perolehan
 SMI = Skor Maksimal Ideal
 100 = Bilangan tetap

⁵⁶ Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: Pustaka Setia, 2004, hlm.24

- c. Kriteria Hasil Belajar (Kemampuan menulis karangan fiksi)

Tabel III. 2
Kategori Kemampuan Menulis Karangan Fiksi⁵⁷

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100%	Baik
2	61-80%	Cukup
3	41-60%	Kurang
4	0-40%	Tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Guruan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm.43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data hasil penelitian dan analisa data telah menunjukkan grafik peningkatan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan fiksi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDIT Fadiah Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan fiksi siswa. Pada pra siklus, nilai rata-ratanya hanya mencapai angka 44,62 atau masih tergolong dalam kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 61,59 walaupun masih tergolong dalam kategori kurang. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata siswa secara keseluruhan meningkat menjadi 83,31 atau tergolong dalam kategori baik. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar dinyatakan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan fiksi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan hasil penelitian terkait proses peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan fiksi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* bantuan media gambar sebagaimana yang telah diuraikan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan fiksi khususnya pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, guru disarankan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan media gambar dalam proses pembelajaran.
2. Untuk penelitian selanjutnya, media *Story Board* dapat dijadikan alternatif untuk mendukung model *Concept Sentence* dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Salim Wahid, Arsyi Rizqia Amalia, Din Azwar Uswatun. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Concept Sentence* di Kelas Tinggi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume VI Nomor 02.
- Annisa. Nur. Kamaruddin Hasan, Shasliani. 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Education Volume 1 Nomor 2*. ISSN 2747-268X (online).
- Bagoe. Andiani. Skripsi *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Kelas V Sd Inpres Bontomanai Kec. Bontomarannu Kab. Gowa*.
- Burhan Nurgiyantoro. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Cahyani. N. W. S. Y. A. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence berbantuan Media Audio Visual terhadap Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. volume 2*.
- Cecep Kusnandi & Bambang Sujipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dani Hermawan Dan Shandi. 2019. Pemanfaatan Hasil analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Jurnal Bahasa. Sastra Indonesia Dan Pengajarnya. Volume 2 Nomor 1*.
- Depdiknas. 2004. *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Eri. Sukma dan Nurhayati. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Febrina. Yani. 2022. Nur Nisai Muslihah, Agung Nugroho. Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Rupit. *Jurnal Language Education and Literature Vol. 2 No. 3* P-ISSN: 2798-2645 E-ISSN: 2798-2653.
- Hanzah B. Uno, dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartono, Kasinyo. 2012. *“Desain Pemalajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haslinda. 2019. *“Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Mkassar”*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Hemawan. Dani. dkk. 2019. Pemanfaatan Hasil analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Jurnal Bahasa. Sastra Indonesia dan Pengajarnya. Volume 2 Nomor 1*.
- Hermawati. W. A. C. A. 2020. Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Huda. Miftahul. 2013. *“Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ira Rahayu. Analisis Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Teor dengan Pendekatan Mimetik. *Deiksis-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Josilia Lotto Limbong. Kemampuan Menentukan Unsur Instrinsik Cerpen melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan. Bahasa Dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo. Volume 2 Nomor 1*.
- Kasinyo Hartono. 2012. *“Desain Pemalajaran Agama Islam Untuk Sekolah dan Madrasah”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuniasih dan Sani. 2016. *“Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru”*. Bandung: Kata Pena.
- Kuniasih. A. Penerapan Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Menulis Karangan Deskripsi Pada Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar volume 4*.
- Kuniasih. Imas dan Sani. Berlin. 2015. *“Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru”*. Bandung: Kata pena.
- Kusnandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lafy Nur Zahrina, U’um Qomariyah. 2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Melalui Strategi *Joyful Learning* untuk Siswa Kelas VII B SMP Negeri 7 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 7 Nomor 2 p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Lu Pradnyanita Putri. Ni. *et.all.* 2020. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence berbantuan Media Flash Card terhadap Menulis Karangan Deskripsi. *Volume 3 Nomor 2.*
- Muti Supianti. 2021. Skripsi: *"Pengembangan Modul Pembelajaran Sastra Materi Membandingkan Watak Tokoh pada Teks Fiksi (Cerpen) Untuk Siswa Kelas IV SD"*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Miftahul Huda. 2013. *"Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munirah, Aliem Bahri, Fatmawati. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Volume 4. Nomor. 2* ISSN Online 2622-5123 ISSN Cetak 2527-418X.
- Musmita & Akib. E. 2020. Penggunaan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar SeKota Makassar. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia Volume 5 Nomor 6.*
- Naeli Afri Haini. Suhartono. M. Chamdani. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dengan Media Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SD. *Kalam Cendikia Volume 4 Nomor 5.1.*
- Nazila Viama Riska. Fitri Fuji Rahmawati. 2022. Desain Model Pembelajaran Konstektual Berbasis Metode *Concept Sentence* dengan Media Foto Berseri dalam Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol. 6 No. 4* p-ISSN 2580 e-ISSN 2580-1147..
- Nengiyantoro. Burhan. 2013. *"Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak"*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurul Patimah. 2020. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dan *Complete Sentence* pada Sub Konsep Vertebrata. *Dian Widya: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Kependidikan Volume 5 Nomor 5.*
- Permana, Deifan. 2018. Dian Indihadi. Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pendidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 5 Nomor 1.*
- Rika Cahyani, Sarwiji Suwandi, Edy Suryanto. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fiksi Berdasarkan Novel melalui Penerapan Model *Discovery Learning*. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa. Sastra Indonesia dan Pengajarnya Volume 5 Nomor 1* ISSN: 12302-6405..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sama Ihsania, Wikanengsih, Mekar Ismayani. 2020. Pengaruh Cerita Fiksi Terhadap Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume. 3 Nomor. 1.*
- Sajaya. 2009. “*Penelitian Tindakan Kelas*”. Jakarta: Kencana.
- Sari Utami. 2018. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Volume 7. Nomor 1 ISSN: 2303-1514 E-ISSN: 2598-5949.*
- Siregar, Ruslan. 2017. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial. Sains. dan Humaniora Volume 3 Nomor 4.*
- Sri Purwanti. 2022. Peningkatan Keterampilan Menulis *Narrative Text* dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX-D melalui Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Gambar Seri di SMP Negeri 8 Madiun. *Action: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah Vol. 2. No. 4 E-ISSN: 2798-5733 P-ISSN: 2798-5741.*
- Sumarni. 2017. Efektivitas Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alaudin Makassar..*
- Wardani F. D. S. W. dkk. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XII MIA SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan. Nomor 5.*
- Wardhana. Wisnu. 2018. *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Klaten: Intan Pariwara.
- Wati Natalia. dkk. 2017. Efektivitas Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Hasil Belajar Konektif Siswa pada Materi Alat Indra Manusia Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal. Volume 2 Nomor 1.*
- Zuella. 2013. “*Pembelajaran Bahasa Indonesia: Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*”. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Lampiran 1

Pedoman Wawancara Pra Penelitian

(Guru)

Nama :
 Sekolah :
 Tanggal :
 Waktu wawancara :

1. Kurikulum apa yang diterapkan di SD ini bu?
2. Metode apakah yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas?
3. Apakah ibu sering menggunakan media dalam pembelajaran?
4. Bagaimana sistem tempat duduk siswa di kelas bu?
5. Dalam kelompok berapa siswa dalam satu kelompok?
6. Apakah dalam pembelajaran siswa nya belajar secara kelompok atau masing-masing bu?
7. Apakah sudah pernah belajar diskusi berkelompok bu?
8. Ketika diskusi berkelompok, apakah siswa nya terlihat antusias/bersemangat bu?
9. Apakah materi karangan fiksi sudah dipelajari sebelumnya bu?
10. Metode apa yang ibu terapkan pada saat pembelajaran materi karangan fiksi?
11. Ketika pembelajaran menulis karangan fiksi bagaimana kondisi kelas saat itu bu?
12. Bagaimana hasil dari pembelajaran hari itu bu?
13. Dalam menulis bagaimana ejaan dan pemilihan kata yang mereka tulis bu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

**Transkrip Hasil Wawancara Pra Penelitian
(Guru)**

Nama : Rohima Apriani, S.Pd
 Sekolah : SDIT Fadhilah Pekanbaru
 Tanggal : 5 September 2022
 Waktu wawancara : 09.00-9.40

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di SD ini bu?	Di SD kami sudah menerapkan kurikulum merdeka, untuk kelas 1&4 , dan masih menggunakan kurikulum K13 untuk kelas 2,3,5, dan 6.
2.	Metode apakah yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas?	Ceramah, tanya jawab, dan sesekali diskusi.
3.	Apakah ibu sering menggunakan media dalam pembelajaran?	Tidak sering, namun disesuaikan dengan materi yang dipelajari.
4.	Bagaimana sistem tempat duduk siswa di kelas bu?	Saat ini siswa saya dudukkan secara kelompok, didalam kelompok itu saya satukan semua secara heterogen, agar mereka belajar dari satu sama lain.
5.	Berapa orang dalam satu kelompok bu?	4-5 orang.
6.	Apakah dalam pembelajaran siswa nya belajar secara kelompok atau masing-masing bu?	Dalam pembelajaran mereka tetap belajar masing-masing, duduknya saja yang berkelompok.
7.	Apakah sudah pernah belajar diskusi berkelompok bu?	Sudah
8.	Ketika diskusi berkelompok, apakah siswa nya terlihat antusias/bersemangat bu?	Ada yang senang, ada juga yang tidak suka berkelompok, karena kadang anggota kelompoknya bukan temannya.
9.	Apakah materi karangan fiksi sudah dipelajari sebelumnya bu?	Sudah, karangan fiksi itu di Bab 1
10.	Metode apa yang ibu	Ceramah dan latihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	terapkan pada saat pembelajaran materi karangan fiksi?	
2	Ketika pembelajaran tentang karangan fiksi bagaimana kondisi kelas saat itu bu?	Mereka senang membaca sebuah cerita, dan mereka bergantian ingin membaca cerita tersebut.
3	Bagaimana hasil dari pembelajaran hari itu bu?	Pada saat latihan, mereka masih banyak yang tidak tahu tentang unsur-unsur yang ada didalam cerita fiksi tersebut, mereka banyak yang bertanya tentang tema itu apa bu?, watak itu apa bu?
4	Dalam menulis bagaimana ejaan dan pemilihan kata yang mereka tulis bu?	Mereka masih banyak yang bingung untuk pemilihan kata yang tepat, penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik koma mereka pun masih bingung, ada yang disuruh pakai huruf kapital, namun dia tetap menggunakan huruf kecil tetapi ukurannya yang di besarkan.



Lampiran 3

Pedomanan Wawancara Pra Penelitian

(Siswa)

Nama :

Sekolah :

Tanggal :

Waktu wawancara :

1. Siapa namanya?
2. Kamu siswa kelas berapa?
3. Apakah sudah belajar tentang karangan fiksi?
4. Apakah kamu suka belajar tentang karangan fiksi?
5. Apakah kamu tahu media gambar?
6. Apakah kamu senang jika belajar menggunakan gambar?
7. Apakah kamu tahu model pembelajaran *Concept Sentence*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Transkrip Hasil Wawancara Pra Penelitian
(Siswa)

Kelas : IV Mina
 Sekolah : SDIT Fadhilah Pekanbaru
 Tanggal : 30 Agustus 2022
 Waktu wawancara : 09.00-09.50 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Siswa 01	Siswa 02	Siswa 03	Siswa 04
1	Siapa namanya?	Zayyan	Zahid	Cyrilla	Hafizah
2	Kamu siswa kelas berapa?	IV Mina	IV Mina	IV Mina	IV Mina
3	Apakah kamu tahu tentang fiksi?	Tahu	Tidak	Tidak	Tahu
4	Apakah sudah pernah belajar tentang karangan fiksi?	Sudah	Lupa kak	Sudah	sudah
5	Apakah kamu tahu media gambar?	Tahu	Tahu	Tahu	Tahu
6	Apakah kamu senang jika belajar menggunakan gambar?	Senang	Senang	Senang	Senang
7	Apakah kamu tahu model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> ?	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
8	Apakah kamu suka belajar tentang karangan fiksi?	Suka	Gak tahu	Suka	Suka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Fiksi Kelas IV SD

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Total Skor
1. Organisasi Isi			
a. Tema	Tema sangat sesuai dengan isi cerita	7	35
	Tema sesuai dengan isi cerita	5	
	Tema kurang sesuai dengan isi cerita	3	
	Tema tidak sesuai dengan isi cerita	1	
b. Tokoh	Tokoh dikembangkan dengan deskripsi yang sangat rinci	7	
	Tokoh dikembangkan dengan deskripsi yang rinci	5	
	Tokoh dikembangkan dengan deskripsi yang kurang rinci	3	
	Tokoh dikembangkan dengan deskripsi yang tidak rinci	1	
c. Latar	Latar sesuai dengan isi cerita dan sangat jelas	7	
	Latar sesuai dengan isi cerita dan jelas	5	
	Latar kurang sesuai dengan isi cerita dan kurang jelas	3	
	Latar tidak sesuai dengan isi cerita dan tidak jelas.	1	
d. Sudut pandang	Sudut pandang sesuai dengan isi cerita dan tidak berubah-ubah	7	
	Sudut pandang sesuai dengan isi cerita namun berubah-ubah	5	
	Sudut pandang kurang sesuai dengan isi cerita dan berubah-ubah	3	
	Sudut pandang tidak sesuai dengan isi cerita	1	
e. Amanat	Amanat bermakna dan menimbulkan kesan	7	
	Amanat bermakna, tetapi kurang berkesan	5	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Total Skor
		Amanat kurang bermakna, dan kurang berkesan	3	
		Amanat tidak bermakna, dan tidak berkesan.	1	
2	Sesuai urutan kejadian peristiwa (Alur)	Alur sangat runtut dimulai dari pengenalan, pemunculan masalah, puncak masalah, dan penyelesaian masalah.	25	25
		Alur runtut (kronologis) dan jelas	18	
		Alur kurang jelas	12	
		Alur tidak jelas	6	
3	Diksi	Kata yang dipilih sangat tepat dan imajinatif	20	20
		Kata yang dipilih tepat dan imajinatif	15	
		Kata yang dipilih kurang tepat dan kurang imajinatif	10	
		Kata yang dipilih tidak tepat dan tidak imajinatif.	5	
4.	Ejaan	Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan penulisan huruf.	20	20
		Terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan penulisan huruf.	15	
		Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan penulisan huruf.	10	
		Terdapat sangat banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan penulisan huruf.	5	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 7

Rekap Hasil Tes Menulis Karangan Fiksi Siswa Pra Penelitian

No	Kode siswa	Indikator							
		A		B		C		D	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1	Siswa 01	25	B	12	C	10	C	15	B
2	Siswa 02	5	K	6	K	10	C	15	B
3	Siswa 03	5	K	6	K	15	B	15	B
4	Siswa 04	5	K	6	K	15	B	15	B
5	Siswa 05	15	C	18	B	5	K	10	C
6	Siswa 06	5	K	6	K	15	B	10	C
7	Siswa 07	5	K	6	K	15	B	15	B
8	Siswa 08	5	K	6	K	10	C	10	C
9	Siswa 09	15	C	6	K	10	C	10	C
10	Siswa 10	5	K	6	K	10	C	10	C
11	Siswa 11	25	B	6	K	15	B	20	SB
12	Siswa 12	5	K	6	K	10	C	10	C
13	Siswa 13	5	K	6	K	10	C	15	B
14	Siswa 14	5	K	6	K	10	C	10	C
15	Siswa 15	15	C	6	K	10	C	10	C
16	Siswa 16	15	C	6	K	10	C	10	C
17	Siswa 17	25	B	18	B	15	B	20	SB
18	Siswa 18	5	K	6	K	10	C	10	C
19	Siswa 19	5	K	6	K	10	C	10	C
20	Siswa 20	15	C	12	C	10	C	15	B
21	Siswa 21	15	C	6	K	10	C	5	K
22	Siswa 22	25	B	18	B	10	C	10	C
23	Siswa 23	5	K	6	K	15	B	5	K
24	Siswa 24	15	C	6	K	15	B	20	SB
25	Siswa 25	5	K	6	K	10	C	15	C
26	Siswa 26	5	K	6	K	10	C	5	K
27	Siswa 27	15	C	12	C	10	C	10	C
28	Siswa 28	25	B	18	B	15	B	10	C
29	Siswa 29	25	B	25	SB	20	SB	15	B
Jumlah		23		24		20		17	
Rata-rata		79,31%		82,76%		68,97%		58,62%	
Kategori									

Keterangan:

- A. Menulis karangan sesuai dengan Organisasi isi
- B. Menulis karangan sesuai dengan urutan kejadian peristiwa
- C. Menulis karangan dengan pemilihan diksi yang benar
- D. Menulis karangan dengan ejaan yang tepat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. SB : Sangat Baik
2. B : Baik
3. C : Cukup
4. K : Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat:

2. Dari 29 orang siswa, terdapat 23 orang siswa yang tidak mampu atau sebesar 79,31% dan 6 orang siswa atau sebesar 20,69% yang mampu menulis karangan yang sesuai dengan organisasi isi.
3. Dari 29 orang siswa, terdapat 24 orang siswa yang tidak mampu atau sebesar 82,76% dan hanya 5 orang siswa atau sebesar 17,24% yang menulis karangan sesuai dengan urutan kejadian peristiwa.
4. Dari 29 orang siswa, terdapat 20 orang siswa yang tidak mampu atau sebesar 68,97% dan hanya 9 orang siswa atau sebesar 31,03% yang menulis karangan dengan pemilihan diksi yang benar.
5. Dari 29 orang siswa, terdapat 17 orang siswa yang tidak mampu atau sebesar 58,62% dan hanya 12 orang siswa atau sebesar 41,38% yang menulis karangan menggunakan ejaan yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

ATP/Silabus

Tujuan Pembelajaran	4.7 Pelajar menghubungkan sebab - akibat sederhana pada teks naratif dan informasional sesuai jenjangnya dan menyusun alur cerita berdasarkan hubungan tersebut
Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : menghubungkan, sebab – akibat, alur cerita • Topik/Konten Inti : menghubungkan sebab – akibat sederhana pada teks naratif dan informasional serta menyusun alur cerita • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk memahami isi teks naratif dan informasional terkait topik pekerjaan di sekitar kita dan menghubungkan sebab – akibat sederhana pada teks tersebut kemudian menyusun alur cerita berdasarkan hubungan tersebut
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis : Mengidentifikasi dan mengaplikasi penalaran dan pemikiran strategis dalam pengambilan keputusan.
Glosarium	Alur : rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
Capaian Pembelajaran	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Pelajar mampu membaca dengan fasih.
Tujuan Pembelajaran	4.8 Pelajar menjelaskan permasalahan / konflik yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perkiraan Jumlah Jam	5 Jam Pelajaran (5 x 35 menit)
Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/Frasa kunci : permasalahan / konflik, teks naratif • Topik/Konten Inti : menjelaskan permasalahan / konflik yang dihadapi tokoh cerita • Penjelasan singkat : Fokus pembelajaran adalah Pelajar belajar untuk mengidentifikasi tokoh, watak tokoh, dan memahami alur pada teks naratif, kemudian dengan bantuan guru, Pelajar menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh cerita
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak kepada manusia : Memandang sesuatu dari perspektif orang lain, meletakkan diri dalam posisi orang lain, menentukan respon yang tepat, melakukan kebaikan kepada orang lain, dan mengidentifikasi kebaikankebaikan serta kelebihankelebihan teman dan orang sekitarnya.
Glosarium	Konflik : suatu peristiwa atau fenomena sosial di mana terjadi pertentangan atau pertikaian baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, maupun kelompok dengan pemerintah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Modul Ajar/RPP

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022

BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Alfina Rohmaniatullah
Instansi	: SDIT Fadhilah Pekanbaru
Tahun Penyusunan	: 2022
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B/ 1V
Bab I	: Teman-temanku
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2x50 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita Pelajar menghubungkan sebab - akibat sederhana pada teks naratif dan informasional sesuai jenjangnya dan menyusun alur cerita berdasarkan hubungan tersebut Siswa dapat menulis karangan fiksi dengan benar
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama Bernalar kritis Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	
	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati Buku cerita anak Kartu yang berisikan gambar dan kata kunci
E. TARGET SISWA/PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kreatif dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic

University

of Sultan S

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. JUMLAH SISWA/PESERTA DIDIK
29 Siswa
G. MODEL PEMBELAJARAN
Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Konten Capaian Pembelajaran :</p> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memahami unsur-unsur yang terdapat dalam karangan fiksi. • Memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memahami langkah-langkah dan alur menulis karangan fiksi • Menuliskan kalimat menggunakan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya dan sesuai kaidah bahasa <p>Tujuan Pembelajaran :</p> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan membaca cerita, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur yang terdapat pada cerita • Melalui tanya jawab, siswa mampu memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui penjelasan guru, siswa mampu menulis karangan fiksi dengan langkah-langkah penyusunan karangan dan alur yang benar. • Melalui kartu, siswa mampu menulis karangan fiksi.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi;</p> <p>Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis dengan menggunakan kosakata baru dan kalimat transitif/ intransitif.</p> <p>Pelajar menghubungkan sebab - akibat sederhana pada teks naratif dan informasional sesuai jangkauannya dan menyusun alur cerita berdasarkan hubungan tersebut</p>
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apakah kalian menyukai dongeng?
D. PERSIAPAN BELAJAR
• Bab ini dimulai dengan tanya jawab santai tentang diri siswa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c

perubahan yang mereka alami.

- Kegiatan pembuka dilanjutkan dengan ice breaking agar siswa bersemangat memulai pelajaran.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
- 3) Ice breaking
- 4) Guru melakukan apersepsi
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya
- 3) Siswa diminta untuk membaca teks "Monyet dan Unta Peniru" secara bergantian.
- 4) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang unsur-unsur cerita yang terkandung dalam teks.
- 5) Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen
- 6) Guru memberikan beberapa kartu berisi gambar dan kata kuncinya kepada masing-masing kelompok, serta meminta mereka mengamatinya.
- 7) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- 8) Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa menulis kesimpulan dan memberikan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.
- 2) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi

f Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat duduk.

- 3) Guru melakukan apersepsi
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya
- 3) Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen
- 4) Guru memberikan beberapa kartu berisi gambar dan kata kuncinya kepada masing-masing kelompok, serta meminta mereka mengamatinya.
- 5) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- 6) Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa menulis kesimpulan dan memberikan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.
- 2) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

F. PENILAIAN PROSES & HASIL BELAJAR

- Lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- Lembar penilaian hasil belajar siswa

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022
BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Isl

ic Univ

sity of Suft

Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM	
H. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Alfina Rohmaniatullah
Instansi	: SDIT Fadhilah Pekanbaru
Tahun Penyusunan	: 2022
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B/ 1V
Bab I	: Teman-temanku
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	: 2x50 menit
I. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita • Pelajar menghubungkan sebab - akibat sederhana pada teks naratif dan informasional sesuai jenjangnya dan menyusun alur cerita berdasarkan hubungan tersebut • Siswa dapat menulis karangan fiksi dengan benar
J. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama • Bernalar kritis • Kreatif
K. SARANA DAN PRASARANA	
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati • Buku cerita anak • Kartu yang berisikan gambar dan kata kunci
L. TARGET SISWA/PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kreatif dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. JUMLAH SISWA/PESERTA DIDIK
29 Siswa
N. MODEL PEMBELAJARAN
Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>
KOMPONEN INTI
G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Konten Capaian Pembelajaran :</p> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memahami unsur-unsur yang terdapat dalam karangan fiksi. • Memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memahami langkah-langkah dan alur menulis karangan fiksi • Menuliskan kalimat menggunakan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya dan sesuai kaidah bahasa <p>Tujuan Pembelajaran :</p> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan membaca cerita, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur yang terdapat pada cerita • Melalui tanya jawab, siswa mampu memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui penjelasan guru, siswa mampu menulis karangan fiksi dengan langkah-langkah penyusunan karangan dan alur yang benar. • Melalui kartu, siswa mampu menulis karangan fiksi.
H. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi;</p> <p>Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis dengan menggunakan kosakata baru dan kalimat transitif/ intransitif.</p> <p>Pelajar menghubungkan sebab - akibat sederhana pada teks naratif dan informasional sesuai jangkauannya dan menyusun alur cerita berdasarkan hubungan tersebut</p>
I. PERTANYAAN PEMANTIK
Apakah kalian menyukai dongeng?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. PERSIAPAN BELAJAR

- Bab ini dimulai dengan tanya jawab santai tentang diri siswa dan perubahan yang mereka alami.
- Kegiatan pembuka dilanjutkan dengan ice breaking agar siswa bersemangat memulai pelajaran.

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
- 3) Ice breaking
- 4) Guru melakukan apersepsi
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya
- 3) Siswa diminta untuk membaca teks “ Monyet dan Unta Peniru” secara bergantian.
- 4) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang unsur-unsur cerita yang terkandung dalam teks.
- 5) Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen
- 6) Guru memberikan beberapa kartu berisi gambar dan kata kuncinya kepada masing-masing kelompok, serta meminta mereka mengamatinya.
- 7) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- 8) Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa menulis kesimpulan dan memberikan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.
- 2) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

© **PERTEMUAN 2**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru melakukan apersepsi
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya
- 3) Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen
- 4) Guru memberikan beberapa kartu berisi gambar dan kata kuncinya kepada masing-masing kelompok, serta meminta mereka mengamatinya.
- 5) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- 6) Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa menulis kesimpulan dan memberikan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.
- 2) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

L. PENILAIAN PROSES & HASIL BELAJAR

- Lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- Lembar penilaian hasil belajar siswa

Lampiran 10

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus ke.../1/.....

Satuan Pendidikan : SDIT FADHILAH
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/1
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru, sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.			✓		2
2.	Guru menyajikan materi terkait karangan fiksi secukupnya			✓		2
3.	Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen.		✓			3
4.	Guru memberikan kepada masing-masing kelompok beberapa kartu berisi gambar dan kata kunci, serta meminta mereka mengamatinya.		✓			3
5.	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.			✓		2
6.	Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.			✓		2
7.	Guru memberikan kesimpulan dan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.			✓		2
Jumlah						16
Persentase						57,12%
Kategori						Kurang

Pekanbaru, 19 September 2022
 Observer

Ziaji
 (EBA SAFIANTI)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus ke...^{1/2}.....

Satuan Pendidikan : SDIT FADHILAH
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/1
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru, sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.		✓			3
2.	Guru menyajikan materi terkait karangan fiksi secukupnya		✓			3
3.	Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen.		✓			3
4.	Guru memberikan kepada masing-masing kelompok beberapa kartu berisi gambar dan kata kunci, serta meminta mereka mengamatinya.		✓			3
5.	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.			✓		2
6.	Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.			✓		2
7.	Guru memberikan kesimpulan dan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.		✓			3
Jumlah						19
Persentase						67,86%
Kategori						Cukup

Pekanbaru, 20 September 2022
 Observer


 (EZA PRATANTI)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus ke...11.../...1...

Satuan Pendidikan : SDIT FADHILAH
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/1
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru, sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.		✓			3
2.	Guru menyajikan materi terkait karangan fiksi secukupnya		✓			3
3.	Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen.		✓			3
4.	Guru memberikan kepada masing-masing kelompok beberapa kartu berisi gambar dan kata kunci, serta meminta mereka mengamatinya.		✓			3
5.	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.		✓			3
6.	Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.		✓			3
7.	Guru memberikan kesimpulan dan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.		✓			3
Jumlah						21
Persentase						75%
Kategori						Cukup

Pekanbaru, 03 Oktober 2022
 Observer


 (ESI DATARTI)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus ke...¹/₂...

Satuan Pendidikan : SDIT FADHILAH
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IV/1
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru, sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.		✓			3
2.	Guru menyajikan materi terkait karangan fiksi secukupnya	✓				4
3.	Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen.	✓				4
4.	Guru memberikan kepada masing-masing kelompok beberapa kartu berisi gambar dan kata kunci, serta meminta mereka mengamatinya.	✓				4
5.	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.		✓			3
6.	Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.	✓				4
7.	Guru memberikan kesimpulan dan penguatan terkait cerita fiksi yang siswa tulis.	✓				4
Jumlah						25
Persentase						89,23%
Kategori						Baik

Pekanbaru, 09 Oktober 2022
 Observer

Zulf
 (EBA DAYANTI)

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I. Pertemuan I.

Petunjuk : Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Untuk Sangat Baik), 3 (Untuk Baik), 2 (Untuk Cukup), dan 1 (Untuk Kurang) pada kolom A s.d G.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Belajar Siswa							Jlm Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Siswa 001	2	3	3	2	2	3	1	18	64,3
2.	Siswa 002	2	2	2	2	2	2	2	14	50
3.	Siswa 003	2	2	3	2	2	1	1	13	46,4
4.	Siswa 004	3	3	3	2	2	2	2	17	60,7
5.	Siswa 005	3	2	3	1	2	3	2	16	57,1
6.	Siswa 006	2	2	3	1	2	2	2	14	50
7.	Siswa 007	3	3	3	2	2	2	2	17	60,7
8.	Siswa 008	2	2	2	1	2	2	2	13	46,4
9.	Siswa 009	3	2	3	1	2	3	2	16	57,1
10.	Siswa 010	2	2	3	1	2	2	2	14	50
11.	Siswa 011	3	3	2	2	3	2	1	16	57,1
12.	Siswa 012	1	1	3	1	2	1	1	10	35,7
13.	Siswa 013	1	1	1	1	1	1	1	7	25
14.	Siswa 014	3	3	2	2	2	3	1	16	57,1
15.	Siswa 015	2	2	3	2	2	2	2	15	53,5
16.	Siswa 016	3	2	3	1	2	1	1	13	46,4
17.	Siswa 017	2	2	2	2	2	2	2	14	50
18.	Siswa 018	3	3	3	2	2	2	2	17	60,7
19.	Siswa 019	2	2	3	1	2	3	3	16	57,1
20.	Siswa 020	3	2	3	2	2	2	2	16	57,1
21.	Siswa 021	1	1	2	1	2	1	1	9	32,1
22.	Siswa 022	2	2	3	2	2	2	2	15	53,6
23.	Siswa 023	2	2	2	2	2	3	2	15	53,6
24.	Siswa 024	3	2	3	2	3	3	2	18	64,3
25.	Siswa 025	2	2	3	3	3	3	3	19	67,9
26.	Siswa 026	2	2	2	2	2	2	2	14	50
27.	Siswa 027	2	2	3	2	2	3	2	16	57,1
28.	Siswa 028	3	3	2	4	2	3	3	20	71,4
29.	Siswa 029	3	3	3	3	3	3	3	21	75
	Siswa									
	Jumlah	67	63	76	52	61	64	56	439	1567
	Rata-rata									54,06 %
	Kategori				Kurang					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

- A. Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai
- B. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru terkait karangan fiksi
- C. Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
- D. Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru dan berusaha memahaminya
- E. Siswa menulis karangan fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- F. Siswa mendiskusikan/mengoreksi kembali hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi
- G. Siswa menulis kesimpulan dan menyimak penguatan pelajaran dari guru.

Pekanbaru, 19 September 2022


(Rohima Apriani, S.Pd)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 1. Pertemuan 2**

Petunjuk : Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Untuk Sangat Baik), 3 (Untuk Baik), 2 (Untuk Cukup), dan 1 (Untuk Kurang) pada kolom A s.d G.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Belajar Siswa							Jlm Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Siswa 001	2	3	3	3	3	2	3	19	67,9
2.	Siswa 002	3	3	3	2	2	2	2	17	60,7
3.	Siswa 003	2	3	3	2	2	2	2	16	57,1
4.	Siswa 004	2	3	3	2	2	3	2	17	60,7
5.	Siswa 005	2	3	3	2	2	2	2	16	57,1
6.	Siswa 006	2	3	3	2	3	2	3	18	64,3
7.	Siswa 007	3	3	3	3	2	3	3	20	71,4
8.	Siswa 008	2	3	3	2	2	2	2	16	57,1
9.	Siswa 009	2	3	3	2	3	3	2	18	64,3
10.	Siswa 010	2	3	3	2	3	2	3	18	64,3
11.	Siswa 011	3	2	3	3	3	3	3	20	71,4
12.	Siswa 012	2	2	3	2	2	3	2	17	60,7
13.	Siswa 013	2	2	3	2	2	2	1	14	50
14.	Siswa 014	3	2	3	3	3	3	3	20	71,4
15.	Siswa 015	3	2	3	3	3	3	3	20	71,4
16.	Siswa 016	2	2	3	2	2	2	3	16	57,1
17.	Siswa 017	2	2	3	2	2	3	3	17	60,7
18.	Siswa 018	3	2	3	2	2	3	3	18	64,3
19.	Siswa 019	2	2	3	3	3	3	2	18	64,3
20.	Siswa 020	3	2	3	3	2	3	3	19	67,9
21.	Siswa 021	2	2	3	2	2	3	2	16	57,1
22.	Siswa 022	3	2	3	2	2	3	2	17	60,7
23.	Siswa 023	2	2	3	3	2	3	2	17	60,7
24.	Siswa 024	3	2	3	2	2	3	2	17	60,7
25.	Siswa 025	3	3	3	3	3	3	3	21	75
26.	Siswa 026	3	3	3	2	2	3	2	18	64,3
27.	Siswa 027	3	3	3	2	3	3	3	20	71,4
28.	Siswa 028	3	3	3	2	2	2	3	18	64,3
29.	Siswa 029	3	3	4	3	3	4	3	23	82,1
	Siswa									
	Jumlah	72	73	80	60	70	78	71	521	1861
	Rata-rata									64,2%
	Kategori	Cukup								



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

- A. Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai
- B. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru terkait karangan fiksi
- C. Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
- D. Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru dan berusaha memahaminya
- E. Siswa menulis karangan fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- F. Siswa mendiskusikan/mengoreksi kembali hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi
- G. Siswa menulis kesimpulan dan menyimak penguatan pelajaran dari guru.

Pekanbaru, 20 September 2022



(Rohima Apriani, S.Pd)



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 2. Pertemuan 2**

Petunjuk : Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Untuk Sangat Baik), 3 (Untuk Baik), 2 (Untuk Cukup), dan 1 (Untuk Kurang) pada kolom A s.d G.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Belajar Siswa							Jlm Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Siswa 001	3	4	3	3	3	3	4	23	82,1
2.	Siswa 002	2	3	3	3	3	2	3	19	67,9
3.	Siswa 003	2	3	3	3	3	2	2	18	64,3
4.	Siswa 004	4	4	3	3	3	3	3	23	82,1
5.	Siswa 005	2	2	2	2	2	2	2	14	50
6.	Siswa 006	3	3	4	3	3	3	3	22	78,6
7.	Siswa 007	4	4	3	3	3	3	3	23	82,1
8.	Siswa 008	3	3	3	2	3	2	3	19	67,9
9.	Siswa 009	3	2	3	3	3	3	2	19	67,9
10.	Siswa 010	2	2	3	3	3	3	2	18	64,3
11.	Siswa 011	3	3	3	3	3	3	3	21	75
12.	Siswa 012	3	3	2	3	3	3	3	20	71,4
13.	Siswa 013	3	2	3	2	2	3	2	17	60,7
14.	Siswa 014	4	4	3	4	4	4	4	27	94,4
15.	Siswa 015	2	2	3	3	3	2	3	18	64,3
16.	Siswa 016	3	2	3	3	3	2	3	19	67,9
17.	Siswa 017	3	2	3	2	2	2	2	16	57,1
18.	Siswa 018	3	2	3	3	3	3	2	19	67,9
19.	Siswa 019	3	3	3	3	3	3	3	21	75
20.	Siswa 020	3	2	3	3	2	3	2	18	64,3
21.	Siswa 021	3	2	3	3	3	3	2	19	67,9
22.	Siswa 022	3	3	3	3	3	3	2	20	71,4
23.	Siswa 023	3	3	3	3	3	3	3	21	75
24.	Siswa 024	3	3	3	3	3	2	2	19	67,9
25.	Siswa 025	3	3	3	3	3	2	3	20	71,4
26.	Siswa 026	3	3	3	2	3	2	3	19	67,9
27.	Siswa 027	3	2	3	3	3	2	2	18	64,3
28.	Siswa 028	3	2	3	3	2	2	3	18	64,3
29.	Siswa 029	4	4	4	4	4	3	3	26	92,9
	Siswa									
	Jumlah	86	80	87	84	76	77		579	2050
	Rata-rata									70,69%
	Kategori									Cukup

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

- A. Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai
- B. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru terkait karangan fiksi
- C. Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
- D. Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru dan berusaha memahaminya
- E. Siswa menulis karangan fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- F. Siswa mendiskusikan/mengoreksi kembali hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi
- G. Siswa menulis kesimpulan dan menyimak penguatan pelajaran dari guru.

Pekanbaru , 03 Oktober 2022



(Rohima Apriani, S.Pd)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 2. Pertemuan 2.**

Petunjuk : Berilah Penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Untuk Sangat Baik), 3 (Untuk Baik), 2 (Untuk Cukup), dan 1 (Untuk Kurang) pada kolom A s.d G.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Belajar Siswa							Jlm Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Siswa 001	4	4	4	4	4	4	4	28	100
2.	Siswa 002	3	4	4	3	3	3	4	24	85,7
3.	Siswa 003	3	3	3	3	3	4	3	22	78,6
4.	Siswa 004	4	4	4	3	3	4	3	25	89,3
5.	Siswa 005	3	3	4	3	3	3	3	22	78,6
6.	Siswa 006	4	4	3	4	3	3	4	25	89,3
7.	Siswa 007	4	4	4	3	3	3	3	24	85,7
8.	Siswa 008	2	3	3	3	3	3	3	20	71,4
9.	Siswa 009	3	3	3	4	3	4	3	23	82,1
10.	Siswa 010	3	4	4	3	4	4	3	25	89,3
11.	Siswa 011	4	3	3	4	4	3	3	24	85,7
12.	Siswa 012	4	3	4	3	3	4	4	25	89,3
13.	Siswa 013	4	3	3	3	3	3	4	23	82,1
14.	Siswa 014	4	4	4	4	4	3	4	27	96,4
15.	Siswa 015	4	3	3	4	3	4	3	24	85,7
16.	Siswa 016	3	3	4	3	3	3	3	22	78,6
17.	Siswa 017	4	4	4	4	3	4	4	27	96,4
18.	Siswa 018	3	4	4	3	3	3	4	24	85,7
19.	Siswa 019	3	2	4	3	4	4	3	23	82,1
20.	Siswa 020	3	3	3	3	3	4	3	22	78,6
21.	Siswa 021	3	4	4	4	3	3	3	23	82,1
22.	Siswa 022	3	4	4	3	3	4	4	24	85,7
23.	Siswa 023	4	4	4	3	4	3	3	24	85,7
24.	Siswa 024	3	3	3	4	3	3	3	22	78,6
25.	Siswa 025	3	3	3	2	3	3	3	20	71,4
26.	Siswa 026	3	4	4	3	4	3	3	23	82,1
27.	Siswa 027	3	3	4	3	3	3	4	23	82,1
28.	Siswa 028	4	3	4	3	3	3	4	24	85,7
29.	Siswa 029	4	4	4	4	4	4	4	28	100
	Siswa									
	Jumlah	99	96	106	96	95	99	99	690	2464
	Rata-rata									85%
	Kategori									Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

- A. Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai
- B. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru terkait karangan fiksi
- C. Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
- D. Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru dan berusaha memahaminya
- E. Siswa menulis karangan fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.
- F. Siswa mendiskusikan/mengoreksi kembali hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi
- G. Siswa menulis kesimpulan dan menyimak penguatan pelajaran dari guru.

Pekanbaru, 04 Oktober 2022



(Rohima Apriani, S.Pd)

Lampiran 12

Pedoman Penilaian Aktivitas Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.	
	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran dengan sangat jelas dan baik, guru bersemangat dan penuh keyakinan dalam menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran, serta memberikan apersepsi yang membuat siswa tertarik dengan pembelajaran,	4
	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran secara jelas dan baik, guru bersemangat dan penuh keyakinan dalam menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran, tetapi guru tidak memberikan apersepsi yang membuat siswa tertarik dengan pembelajaran.	3
	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran cukup jelas dan baik, tetapi guru tidak bersemangat suara guru pelan dan tidak terdengar secara keseluruhan oleh siswa, dan juga guru tidak memberikan apersepsi yang membuat siswa tertarik dengan pembelajaran.	2
	Guru tidak menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran kurang jelas dan baik, tidak adanya semangat dan keyakinan dalam menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran, dan tidak memberikan apersepsi yang membuat siswa tertarik dengan pembelajaran.	1
2.	Guru menyajikan materi terkait dengan karangan fiksi secukupnya	
	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan rinci, menggunakan kata/kalimat yang mudah dipahami, dan suara yang jelas.	4
	Guru menjelaskan materi dengan baik dan rinci, menggunakan kata/kalimat yang mudah dipahami, namun suara yang pelan.	3
	Guru menjelaskan materi dengan cukup baik, namun menggunakan kata atau kalimat yang sulit dipahami, dengan suara yang pelan.	2
	Guru menjelaskan materi dengan kurang baik dan rinci, menggunakan kata/kalimat yang berbelit-belit, serta suara yang tidak jelas.	1
3.	Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen	
	Guru membentuk kelompok dengan sangat adil dengan memberi nama kelompok dan tertib.	4
	Guru membentuk kelompok dengan adil dengan memberi nama kelompok tetapi tidak tertib.	3
	Guru membentuk kelompok secara kurang adil, tidak memberi nama kelompok dan tidak tertib.	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Guru tidak membentuk kelompok.	1
4.	Guru memberikan kepada masing-masing kelompok beberapa kartu berisi gambar dan kata kunci, serta meminta mereka mengamatinya.	
	Guru memberikan kartu kepada siswa dengan sangat baik dan tertib.	4
	Guru memberikan kartu kepada siswa dengan baik dan tertib.	3
	Guru memberikan kartu kepada siswa dengan cukup baik dan tertib.	2
5.	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.	
	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu dengan sangat jelas dan suara yang tegas.	4
	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu dengan jelas dan suara yang tegas.	3
	Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk merangkai sebuah cerita fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu dengan cukup jelas namun suara yang pelan.	2
6.	Guru membimbing diskusi pleno terkait hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi.	
	Guru membimbing siswa melakukan diskusi, dan memastikan semua anggota kelompok ikut serta menuangkan idenya dalam diskusi, dengan sangat baik dan tertib.	4
	Guru membimbing siswa melakukan diskusi, dan memastikan semua anggota kelompok ikut serta menuangkan idenya dalam diskusi, dengan baik dan tertib.	3
	Guru membimbing siswa melakukan diskusi, namun tidak memastikan semua anggota kelompok ikut serta menuangkan idenya dalam diskusi, dengan cukup baik dan tertib.	2
7.	Guru memberikan kesimpulan dan penguatan terkait cerita fiksi yang ditulis.	
	Guru memberikan kesimpulan dan penguatan terkait cerita fiksi yang ditulis dengan sangat baik dan jelas.	4
	Guru memberikan kesimpulan dan penguatan terkait cerita fiksi yang ditulis dengan baik dan jelas.	3
	Guru memberikan kesimpulan dan penguatan terkait cerita fiksi yang ditulis dengan cukup baik dan jelas.	2
	Guru langsung mengucapkan salam.	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai	
	Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi oleh guru dengan sangat baik dan tenang.	4
	Siswa mendengarkan penyampaian kompetensi oleh guru dengan baik dan tenang.	3
	Siswa hanya diam duduk tanpa memperdulikan guru	2
	Siswa tidak mendengarkan guru dan ribut	1
2.	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru terkait karangan fiksi	
	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru dengan sangat baik dan fokus, teliti dan aktif bertanya.	4
	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru dengan baik dan fokus namun tidak aktif bertanya.	3
	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru dengan cukup baik dan fokus namun tidak aktif bertanya.	2
	Siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru, dan juga mengalihkan fokus temannya yang lain.	1
3.	Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya.	
	Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya dengan sangat rapi dan tenang.	4
	Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya dengan rapi dan tenang.	3
	Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya dengan cukup rapi dan tenang.	2
	Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya dengan kurang rapi dan tenang.	1
4.	Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru dan berusaha memahaminya	
	Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru dan berusaha memahaminya dengan sangat baik	4
	Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru dan berusaha memahaminya dengan baik	3
	Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru dan berusaha memahaminya dengan cukup baik	2
	Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru dan berusaha memahaminya dengan kurang baik	1
5.	Siswa menulis karangan fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Siswa menulis karangan fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu dengan sangat baik	4
	Siswa menulis karangan fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu dengan baik.	3
	Siswa menulis karangan fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu dengan cukup baik	2
	Siswa menulis karangan fiksi berdasarkan gambar dan kata kunci yang ada pada kartu dengan kurang baik	1
6. Siswa mendiskusikan/mengoreksi kembali hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi		
UIN Suska Riau	Siswa mendiskusikan/mengoreksi kembali hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi, menyampaikan pendapat dengan sangat baik.	4
	Siswa mendiskusikan/mengoreksi kembali hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi, menyampaikan pendapat dengan baik.	3
	Siswa mendiskusikan/mengoreksi kembali hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi, menyampaikan pendapat dengan cukup baik.	2
	Siswa mendiskusikan/mengoreksi kembali hasil kerja kelompok dalam menulis cerita fiksi, menyampaikan pendapat dengan kurang baik.	1
7. Siswa menulis kesimpulan dan menyimak penguatan pelajaran dari guru.		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Siswa menulis kesimpulan dan menyimak penguatan pelajaran dari guru dengan sangat baik	4
	Siswa menulis kesimpulan dan menyimak penguatan pelajaran dari guru dengan baik	3
	Siswa menulis kesimpulan dan menyimak penguatan pelajaran dari guru dengan cukup baik	2
	Siswa menulis kesimpulan dan menyimak penguatan pelajaran dari guru dengan kurang baik	1

Lampiran 14

© Hak cipta milli

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



an Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : ALFINA ROHMANIATULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 11810823297
Hari/Tanggal Ujian : 5 Juli 2022
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran concept Sentence Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Melty Andriani, N. Pd	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspika Sari, S.S.M.Pd	PENGUJI II		

a.n. Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 01 NOVEMBER 2022
Peserta Ujian Proposal

ALFINA R.
NIM.11810823297

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.11.4/PP.00.9/12294/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 11 Agustus 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD IT Fadilah Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ALFINA ROHMANIATULLAH
NIM : 11810823247
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yayasan Darel Fadhilah Riau
SD IT FADHILAH PEKANBARU
 دار الفضيلة رياء

Alamat : JL. Muhajirin Kel.Sidomulyo Barat Kec.Tampan Kota Pekanbaru Rt 03 Rw 09 Kode Pos : 28294

NSS : 204096002110 NPSN: 10497370 Hp. 082324466606 Email :

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 022/422/SIP/SDIT-FADHILAH/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faiza Mufidah, M.A
 Tempat,Tanggal Lahir : Kuok, 31 Oktober 1988
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Fadhilah Pekanbaru

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **Alfina Rohmaniatullah**
 NIM : 11810823247
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dengan Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12294/2022 perihal Mohon izin Melakukan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian. Bahwa yang bersangkutan dipersilahkan melakukan kegiatan PraRiset di SDIT Fadhilah Pekanbaru.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Pekanbaru, 26 Agustus 2022
 Kepala Sekolah

 Faiza Mufidah, M.A

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18639/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 08 November 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Alfina Rohmaniatullah
NIM : 11810823247
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Penerapan Strategi Concept Sentence Berbantuan Media Gambar untuk
Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi pada Muatan Pelajaran Bahasa
Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SDIT Fadhilah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 November 2022 s.d 08 Februari 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.




Drs. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/19416/2022 Pekanbaru, 28 November 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

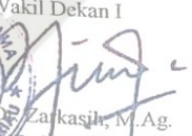
Kepada
Yth. Subhan, M.Ag


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: ALFINA ROHMANIATULLAH
NIM	: 11810823247
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

M. Ag. Za'kash
P. 19721017/199703 1 004



UIN SUSKA RIAU









Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Subhan, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19731017 200501 1 007
3. Nama Mahasiswa : Alfina Rohmaniatullah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810823247
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
15 Februari 2022	Bimbingan Proposal Bab I		
9 Mei 2022	Bimbingan Proposal Bab II		
24 Juni 2022	Bimbingan Proposal Bab III		
6 September 2022	Bimbingan Instrumen Penelitian		
03 Oktober 2022	Bimbingan Olah data Penelitian		
28 Oktober	Bimbingan Analisis Data Penelitian		
8 November 2022	Bimbingan Bab V		
24 November 2022	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi		

Pekanbaru, 6 Desember 2022
 Pembimbing,


 Subhan, M.Ag
 NIP.19731017 200501 1 007

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/51893
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18639/2022** Tanggal 8 November 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ALFINA ROHMANIATULLAH |
| 2. NIM / KTP | : 118108232470 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN FIKSI PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDIT FADHILAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDIT FADHILAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 November 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2557/2022



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/51893 tanggal 23 November 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ALFINA ROHMANIATULLAH
2. NIM : 118108232470
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : KM 8 KEL. PERAWANG BARAT KEC. TUALANG-SIAK
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN FIKSI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDIT FADHILAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

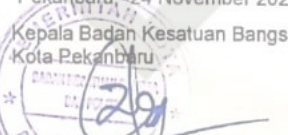
Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 November 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru


ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Alfina Rohmaniatullah lahir di Buatan Provinsi Riau pada hari Rabu 31 Januari 2001. Beliau adalah anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Azuardi dan Ibunda Sri Minarti. Penulis mulai menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 003 Perawang Barat dan telah menyelesaikannya pada tahun 2012. Kemudian di tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tualang, selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tualang dan selesai pada tahun 2018.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir dari perkuliahan, penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada bulan Agustus 2022 hingga Oktober 2022 di SDIT Fadhilah Pekanbaru dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT Fadhilah Pekanbaru”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 22 Desember 2022 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

© Hak ci

riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.